

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM @arielsyafrin**



Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
**Konsentrasi Televisi Dakwah**

Oleh :

Nabilah Azzahrah

1901026027

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**SEMARANG**  
**2023**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel  
Hal : Persetujuan Naskah Proposal Skripsi

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
(KPI)  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo SemarangS  
Di Semarang

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*


Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Nabilah Azzahrah  
NIM : 1901026027  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiran Islam/Televisi Dakwah  
Judul : Analisis Pesan Dakwah Akun Instagram @arielsyafrin  
(Studi Semiotika Ferdinand De Saussure)

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.  
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Semarang, 17 Mei 2023  
Pembimbing,

  
Silvia Riska Febriar, M.S.I  
NIP. 198802292019032013

# PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH

#### SKRIPSI

#### Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Instagram @arielsyafrin

Disusun Oleh :

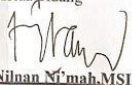
Nabilah Azzahrah  
1901026027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 September 2023 dan dinyatakan

LULUS Ujian Munaqosah

Susunan Dewan Penguji


Ketua Sidang

  
Nilnan N. Mah, MSI  
NIP. 198002022009012003


Sekretaris Sidang

  
Silvia Riskha Fabriar, MSI  
NIP. 198802292019032013


Penguji I

  
Dr. Najahan Musyafak, M.A.  
NIP. 197010201995031001

Penguji II

  
Farida Rchmawati, M.Sos.  
NIP. 199107082019032021

Mengetahui, Pembimbing

  
Silvia Riskha Fabriar, MSI  
NIP. 19880229019032013

Disahkan oleh Dekan Fakultas  
Dakwah dan Komunikasi

  
  
Prof. Dr. H. Iwas Supena, M.Ag  
NIP. 197204102001121003

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi ataupun lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 21 September 2023

Pembuat Pernyataan



Nabilah Azzahrah

NIM. 1901026027

## KATA PENGANTAR

Untaian rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Instagram @arielsyafrin” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu persyaratan kelulusan program studi S1 Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, makna skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, berkat bimbingan, bantuan dan usaha a dari semua pihak skripsi ini dapat diterima sebagai persyaratan terakhir dalam menempuh pembelajaran di Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. M. Alfandi, M.Ag. selaku ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Ibu Nilnan Ni'mah, S.Sos.I, M.S.I, selaku sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Ibu Silvia Riskha Febriar, M.S.I, selaku pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah mengarahkan, mendidik, dan membimbing peneliti selama dibangku perkuliahan.
7. Ayahanda Arman Sarifan dan Ibunda Tri Yuniarti yang selalu memberikan doa dan dukungan baik dalam bentuk moril maupun materi, serta perjuangan dan semangat yang luar biasa demi kelulusan pendidikan putri pertama yang sangat dicintainya.
8. Adik perempuan tersayang Azizah Khoirun Nisa yang telah menyemangati dan selalu memberikan rasa kasih sayangnya agar penulis selalu semangat untuk menyelesaikan pendidikan.

9. Semua keluarga dari Bapak Arifin Saman dan Ibu Sarianah serta keluarga Bapak Sutan Hamid dan Ibu Sainucik yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan pendidikan.
10. Teruntuk Iyad Muhajir yang telah menemani dan mendampingi selama 3 tahun, selalu ada disaat suka maupun duka, dan selalu mendukung dan memberi semangat kepada peneliti.
11. Teman-teman seperjuangan, Dyah Mutiara Ashari, Fauziyyah Arihadatul Aisy, Putri Namira Sagita, Karmilyati, Aghina Rosmiyyah, Salsabila Dwi Thursina, yang senantiasa membersamai, menghibur, dan selalu bertukar saran dalam proses penulisan skripsi.

Tiada yang dapat penulis berikan selain doa semoga semua urusan mereka dimudahkan Allah SWT, dan diberikan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini dibuat dengan usaha maksimal penulis, namun masih banyak kekurangan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Semarang, Juli 2023

Penulis

Nabilah Azzahrah

NIM. 1901026027

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan sebagai bentuk cinta dan penghormatan kepada kedua orang tua dan adik tersayang yang rela berjauhan dengan anak perempuan dan kakak perempuan pertamanya demi menyelesaikan pendidikan S1

**Ayahanda Arman Sarifan dan Ibunda Tri Yuniarti**

**Saudari Azizah Khoirun Nisa**

Syukur alhamdulillah bila dapat mewujudkan keinginan ayah bunda untuk dapat menyelesaikan dan menyandang gelar sarjana. Terima kasih banyak untuk semua cinta, kasih sayang dan semangat yang telah diberikan kepada bila, terima kasih untuk semua usaha dan pengorbanan yang telah dilakukan untuk bila agar dapat terus berkuliah hingga selesai. Semoga ayah, bunda dan adik turut bangga dan berbahagia dengan apa yang telah bila capai sekarang.

*With Love, Putri Tersayang Nabilah Azzahrah*

## **MOTTO**

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd : 11).



## ABSTRAK

**Nama Nabilah Azzahrah, 1901026027.** “Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Instagram @arielsyafrin”. Skripsi program studi S1 Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dakwah adalah proses penyampaian pesan-pesan keislaman dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam. Komunikasi Islam menekankan pada unsur pesan (*massage*), yakni risalah atau nilai-nilai Islam, pesan-pesan keislaman yang disampaikan disebut sebagai dakwah. Berdakwah di zaman yang sudah semakin maju mengharuskan aktivis-aktivis dakwah untuk terus bergerak maju dalam menyebarkan pesan-pesan keislaman. Akun Instagram @arielsyafrin merupakan akun media sosial yang dibuat untuk menyampaikan pesan dakwah. Dalam berdakwah akun @arielsyafrin selalu membahas hal yang menjadi permasalahan di kalangan masyarakat yang dikemas dalam bentuk *reels* dengan menggunakan tema anime Naruto agar lebih menarik. Dalam berdakwah harus berpedoman pada Al-Qur'an dan sunnah. Hal ini yang diterapkan pada akun @arielsyafrin.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam konten akun Instagram @arielsyafrin. Peneliti menggunakan metode analisis isi dan didukung dengan pengumpulan data berupa dokumentasi postingan *reels* dari akun @arielsyafrin.

Hasil dari penelitian ini yaitu mengklasifikasikan isi pesan dakwah dalam *reels* dalam tiga kategori pesan dakwah yaitu akidah, akhlak, dan syariah. Kategori akidah menjelaskan tentang keyakinan batiniah yang tercakup dalam rukun iman. *Reels* yang termasuk ke dalam akidah yaitu, Beriman Kepada Allah SWT. Akhlak, dalam akhlak menjelaskan tentang perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dalam kondisi kejiwaannya. *Reels* yang termasuk dalam kategori akhlak yaitu, Jangan Sia-Siakan Masa Mudamu, Dibalik Kesulitan Ada Kemudahan. Syariah, dalam syariah menjelaskan tentang ketentuan atau norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan dan hubungan manusia dengan sesamanya. *Reels* yang termasuk dalam kategori syariah yaitu, Judi Bola, Suap-menyuap, Cinta Semu, Berburu Pahala Di Bulan Ramadhan, Anak Angkat, Berbagi Menu Buka Puasa.

Kata Kunci: Pesan dakwah, Instagram, akun @arielsyafrin

## DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN UJIAN MUNAQOSAH .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
TRANSLITERASI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis Penelitian.....	7
2. Definisi Konseptual .....	7
3. Sumber dan Jenis Data .....	10
4. Teknik Pengumpulan Data .....	10
5. Teknik Analisis Data.....	10
G. Sistematika Penulisan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH .....	13
A. Dakwah.....	13
1. Pengertian Dakwah.....	13
2. Unsur-Unsur Dakwah.....	14
3. Pesan Dakwah .....	18

B. Instagram.....	25
1. Sejarah Instagram.....	26
2. Fitur-Fitur Instagram .....	27
C. Instagram sebagai Media Dakwah .....	31
BAB III GAMBARAN UMUM AKUN INTAGRAM @ARIELSYAFRIN.....	33
A. Gambaran Umum Akun @arielsyafrin .....	33
B. Logo Akun Intagram @arielsyafrin .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Pesan Dakwah Dalam Akun @arielsyafrin.....	35
1. Judi Bola.....	35
2. Jangan Sia-siakan Masa Mudamu .....	36
3. Doa Berlindung Dari Sifat Malas .....	37
4. Dibalik Kesulitan Ada Kemudahan.....	38
5. Suap Menyuap.....	39
6. Cinta Semu .....	40
7. Berburu Pahala di Bulan Ramadhan .....	41
8. Anak Angkat.....	42
9. Berbagi Menu Buka Puasa .....	43
BAB IV ANALISIS ISI PESAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM @ARIELSYAFRIN .....	45
A. Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Instagram @arielsyafrin .....	45
1. Judi Bola.....	46
2. Jangan Sia-siakan Masa Mudamu .....	50
3. Doa Berlindung dari Sifat Malas .....	55
4. Dibalik Kesulitan Ada Kemudahan.....	60
5. Suap Menyuap.....	63
6. Cinta Semu .....	66
7. Berburu Pahala di Bulan Ramadhan .....	68
8. Anak Angkat.....	71
9. Berbagi Menu Buka Puasa .....	74
BAB V PENUTUP .....	79
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79

DAFTAR PUSTAKA .....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Screenshoot Profil Instagram @arielsyafrin .....	33
Gambar 2 Logo Akun Instagram @arielsyafrin.....	35
Gambar 3 <i>Reels</i> Judi Bola.....	35
Gambar 4 <i>Reels</i> Jangan Sia-siakan Masa Mudamu .....	36
Gambar 5 <i>Reels</i> Doa Berlindung Dari Sifat Malas .....	37
Gambar 6 <i>Reels</i> Di balik Kesulitan Ada Kemudahan.....	38
Gambar 7 <i>Reels</i> Suap Menyuap .....	39
Gambar 8 <i>Reels</i> Cinta Semu .....	40
Gambar 9 <i>Reels</i> Berburu Pahala di Bulan Ramadhan.....	41
Gambar 10 <i>Reels</i> Anak Angkat.....	42
Gambar 11 <i>Reels</i> Berbagi Menu Buka Puasa .....	43

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Akun Instagram @arielsyfarin merupakan akun media sosial Instagram yang dibuat oleh Ariel Syafrin. Akun ini awalnya merupakan akun pribadi yang kemudian digunakan untuk menyebarkan dakwah Islam. Konten yang diunggah oleh akun ini berupa *Reels* yang berisi dakwah dengan menggunakan sumber yang jelas yaitu Al-Qur'an, hadis dan perkataan ulama. Akun @arielsyafrin pertama kali mengunggah postingan dakwah pada 9 Desember 2019. Awal mula pembuatan akun ini karena terinspirasi dari akun dakwah lainnya dan pembuatan akun ini diniatkan untuk mensyiarkan agama Islam, didukung dengan visual yang menarik sesuai perkembangan zaman. Konten yang diunggah bermacam-macam, di antaranya bertemakan akhlak, syariah, dan akidah. Ciri khas akun ini yaitu menggunakan sumber rujukan yang jelas dan menggunakan ilustrasi berupa *anime* film Naruto. Penggunaan tokoh Naruto dalam unggahan karena di latarbelakangi bentuk kecintaannya terhadap *anime* tersebut, sehingga lebih paham tentang penggambaran karakter setiap tokohnya.

Dakwah adalah proses penyampaian pesan-pesan keislaman dengan menggunakan prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam. Komunikasi Islam menekankan pada unsur pesan (*message*), yakni risalah atau nilai-nilai Islam, pesan-pesan keislaman yang disampaikan disebut sebagai dakwah (Muslimah, 2016). Dakwah adalah pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia mengikuti Islam. Pesan dakwah diharapkan mampu tersampaikan kepada masyarakat tidak hanya kepada mereka yang hadir menyaksikan kegiatan dakwah, tetapi mereka juga diharapkan mampu menyampaikan kepada yang tidak hadir pada acara kegiatan dakwah. Dengan hadirnya berbagai media komunikasi digital dapat memudahkan masyarakat dalam menyebarkan dan

memperoleh informasi dan wawasan baru serta dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Berdakwah di zaman yang sudah semakin maju seperti saat ini mengharuskan aktivis-aktivis dakwah untuk terus bergerak maju dalam menyebarkan pesan-pesan keislaman. Tidak lagi berbicara siapa yang berdiri di podium serta disaksikan oleh banyak orang. Dakwah mudah bagi siapa saja yang memiliki ilmu serta kemauan dalam memanfaatkan media sebagai jembatan dalam menyampaikan ajaran Islam. Menjadikan media sosial alternatif yang digunakan sebagai sarana dakwah masa kini, maka, tidak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan media Instagram dan semacam media sosial lainnya yang ada sebagai sarana dakwah Islam (Mulyana, 2017).

Instagram merupakan satu bentuk media yang digunakan oleh beberapa masyarakat sebagai sarana untuk berdakwah yang menjadi fungsi untuk mengajak manusia ke jalan Allah SWT. Instagram merupakan sebuah media dimana masyarakat dapat menjangkau lebih luas berbagai informasi maupun sebuah ajang berbagi video dan foto dengan berbagai *caption* apapun. Instagram merupakan media komunikasi yang sangat berpengaruh bahkan ampuh dalam menyampaikan pesan-pesannya kepada khalayak. Pesan yang dibuat juga menyentuh hati dengan kata serta gambar yang menarik. Hal tersebut sesuai dengan problematika umat Islam pada zaman yang semakin berkembang dan terus maju ini. Permasalahan yang selalu hadir salah satunya yaitu hubungan antara lawan jenis. Hal tersebut sesuai dengan kondisi yang dihadapi kaum muda saat ini. Dalam berdakwah akun @arielsyafrin selalu membahas hal yang menjadi permasalahan di kalangan masyarakat yang dikemas dalam bentuk *Reels* dengan menggunakan tema *anime* Naruto agar lebih menarik, akun @arielsyafrin fokus kepada masyarakat luas dalam menjalani kehidupan agar tidak teralihkan pada nikmat duniawi yang sementara hingga terjerumus kepada hal yang tidak baik.

Media hadir tentunya sebagai alat untuk memudahkan bagi siapa saja, termasuk para pendakwah atau para pencari ilmu untuk memanfaatkan media

tersebut dalam hal menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Selain banyak manfaat Instagram juga memiliki kelemahan seperti kurangnya pemahaman masyarakat dan adanya perspektif orang yang berbeda-beda, adanya keterhambatan jika ada pertanyaan yang ingin disampaikan, serta harus mencari beberapa sumber lain agar lebih bisa memahami makna dari pesan dakwah tersebut. Dalam berdakwah harus berpedoman pada Al-Qur'an dan sunnah. Hal ini yang diterapkan pada akun @arielsyafrin, akun tersebut menarik perhatian peneliti karena menggunakan animasi kartun Naruto sebagai wadah untuk menarik perhatian pengguna media sosial yang menjadi target dari akun @arielsyafrin. Konten yang dibagikan oleh @arielsyafrin adalah sebagai pesan-pesan persuasif, dan saran untuk secara konsisten mencapai sesuatu yang bermanfaat seperti yang disarankan oleh Allah SWT yang dibundel dengan komputerisasi visual yang sempurna sehingga postingan dapat menarik individu untuk memahaminya. Selain itu, isi dari postingan di akun ini biasanya membahas tentang suatu masalah yang sedang hangat diperbincangkan di kalangan masyarakat seperti masalah romansa sampai kehidupan sehari-hari. Akun @arielsyafrin mengutip ayat Al-Qur'an atau hadis untuk menjawab permasalahan tersebut. Akun @arielsyafrin berdakwah dengan cara yang inklusif, humanis, serta mengedepankan nilai-nilai toleransi. Peneliti akan meneliti postingan yang diunggah di akun @arielsyafrin pada bulan Desember 2022 - Maret 2023 dengan jumlah 9 postingan dengan memilih tema akidah, akhlak, syariah. Berangkat dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih jauh mengenai "Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Instagram @arielsyafrin".

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

Apa isi pesan dakwah yang terkandung dalam konten akun Instagram @arielsyafrin?



### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ditetapkan, adapun yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

Untuk menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam konten akun Instagram @arielsyafrin.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Secara Akademis

Dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang dakwah dan bisa menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dengan tema serupa sebagai kontribusi ilmiah terutama dalam bidang ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### 2. Manfaat Secara Praktis

Dari penelitian yang telah dilakukan, diharapkan isi penelitian dapat memberikan masukan khususnya kepada aktivitas dakwah agar menjadikan media internet khususnya Instagram sebagai media dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah secara optimal melalui pesan yang menarik agar tercapai tujuan pesan yang disampaikan.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan penelitian untuk mempertajam metodologi, memperkuat kajian teoritis dan memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh peneliti lain. Bisa dilakukan dengan membaca, memahami dan menganalisis bahan bacaan berupa buku, jurnal, laporan penelitian maupun media masa lainnya yang memiliki kaitan dengan judul yang diteliti dan dianggap memiliki kevalidan.

Tinjauan pustaka atau telaah pustaka juga mengemukakan teori-teori yang cukup relevan dengan masalah yang diteliti serta hasil uraian singkat penelitian sebelumnya yang digunakan untuk membandingkan serta untuk mempermudah sebuah penelitian. Penulisan-penulisan terdahulu dapat membantu kemudahan dalam melakukan suatu penelitian (Koentjaraningrat, 1989). Agar tidak terjadi kesamaan dalam proses penulisan terhadap judul

maupun penulisan skripsi yang dahulu, maka peneliti menyajikan beberapa penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang diteliti, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nanda Aulia Pratiwi (2021), mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku “Kamulah Wanita Tangguh Itu” Karya Arum Faiza. Dkk”. Tujuan dari penelitian ini tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis pesan dakwah dalam Buku Kamulah Wanita Tangguh Itu karya Arum Faiza. Dkk. Jenis penelitian yang dilakukan termasuk kedalam penelitian pustaka, penelitian ini memerlukan data-data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menganalisis isi pesan dakwah, perbedaan dengan penelitian yang dilakukan ialah subjek yang digunakan, Nanda Aulia Pratiwi menggunakan subjek buku Kamulah Wanita Tangguh sedangkan peneliti subjek utamanya ialah akun Instagram @arielsyafrin.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Guesty Tania (2019), mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki melalui akun Instagramnya @hanan\_attaki. Persamaan skripsi Guesty Tania dengan peneliti ialah sama-sama menganalisis isi pesan dakwah, sedangkan perbedaannya Guesty Tania subjek yang diteliti menggunakan akun Instagram Hanan Attaki sedangkan peneliti menggunakan subjek utama dari akun Instagram @arielsyafrin.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Atika Fuziah Hasibuan (2021), mahasiswa jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Sumatera Utara Medan yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Channel Youtube Kisah Islami”. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam Chanel Youtube “Kisah

Islami” Episode Nabi Yusuf A.S dari Part 1 – 3, serta Untuk mengetahui hikmah yang dapat diambil dari Kisah Nabi Yusuf Part 1-3 di kehidupan sekarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menganalisis isi pesan dakwah. Sedangkan perbedaannya, skripsi Atika Fuziah Hasibuan subjek yang diteliti menggunakan channel youtube Kisah Islami, sedangkan peneliti menggunakan subjek utama dari akun Instagram @arielsyafrin.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Siti Amanah (2022), mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @abun\_nada”. Tujuan dari penelitian ini peneliti mengarahkan kajiannya untuk mengusut tuntas substansi pesan dakwah yang dimuat dalam akun Instagram @abun\_nada. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menganalisis isi pesan dakwah. Sedangkan perbedaannya, skripsi Siti Amanah menggunakan subjek yang diteliti menggunakan akun Instagram @abun\_nada, sedangkan peneliti menggunakan subjek penelitian akun Instagram @arielsyafrin.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nofita Solihatin (2021), mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul “Analisis Desain Komunikasi Visual Akun Instagram @arielsyafrin Berdasar Semiotika Ferdinand De Saussure”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis makna yang terkandung pada elemen desain komunikasi visual di konten akun Instagram @arielsyafrin berdasar analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menganalisis akun Instagram @arielsyafrin, sedangkan perbedaannya Nofita menggunakan metode

penelitian semiotika Ferdinand de Saussure sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian analisis isi.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif, di mana data yang diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya berupa data-data deskriptif berupa tulisan, gambar dan dokumen (Ghony, 2012), dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini meneliti unggahan *reels* mengenai pesan dakwah yang terdapat pada postingan dalam akun Instagram @arielsyafrin.

### **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan usaha peneliti untuk memperjelas ruang lingkup penelitian dengan menguraikan beberapa batasan yang berkaitan dengan penelitian. Hal tersebut digunakan untuk menghindari kesalahpahaman pemaknaan dalam tema penelitian sehingga menjadi lebih jelas dan fokus. Definisi konseptual diperlukan dalam penelitian guna mempertegas penjelasan suatu konsep sehingga terjadi persamaan persepsi antara peneliti dan pembaca. Beberapa definisi konseptual yang perlu diperjelas dan diberikan batasan pada penelitian berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Instagram @arielsyafrin”.

Pesan dakwah yaitu penjelasan yang disampaikan komunikator melalui *tabligh*, pesan dakwah berupa nilai-nilai ajaran agama Islam, baik yang diambil dari Al-Qur'an maupun sunnah. Yang dimaksud dengan pesan adalah perintah, nasihat, dan himbauan. Untuk menyebarkan pesan dakwah yang baik tentu dibutuhkan cara penyampaian yang benar, dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap penyampaian pesan dakwah harus memiliki landasan yang sesuai dengan ajaran Islam. Pesan dakwah yang dimaksud penelitian ini yaitu akidah, akhlak, syariah. Pesan dakwah tentang akidah mempunyai indikator berupa:

- a) Ketuhanan

- b) Percaya kepada malaikat
- c) Percaya kepada kitab-kitab suci
- d) Percaya kepada nabi dan rasul
- e) Percaya kepada hari kiamat
- f) Percaya kepada takdir qada dan qadar
- g) Percaya kepada surga dan neraka
- h) Percaya kepada kehidupan akhirat
- i) Percaya kepada tanda-tanda kiamat
- j) Percaya kepada fitrah (nurani)
- k) Menjauhi syirik
- l) Menjauhi *bid'ah*
- m) Tawakal
- n) Kesabaran dan ridha
- o) mempraktikkan doa dan ibadah.

Pesan dakwah akhlak mempunyai indikator berupa:

- a) Sikap jujur (*Siddiq*)
- b) Kesopanan (*Adab*)
- c) Kasih sayang (*Rahmah*)
- d) Kesederhanaan (*Zuhud*)
- e) Ketekunan (*Sabr*)
- f) Kedermawanan (*Sadaqah*)
- g) Ketoleran (*Tasamuh*)
- h) Keadilan (Adil)
- i) Kerendahan hati (*Tawadhu*)
- j) Pemaafan (*Afuww*)
- k) Kerja sama (*Ta'awun*)
- l) Kehormatan dan privasi (*Iffah*)
- m) Kejujuran (*Amanah*)
- n) Berbuat baik kepada orang tua (*Birrul Walidain*)
- o) Kesabaran dalam musibah (*Shabr*)

- p) Kepedulian Sosial (*Ihsan*)
- q) Menghindari perbuatan merusak (*Israf* dan *Musrif*)
- r) Taat kepada otoritas agama (*Taa'ah*)
- s) Tanggung Jawab (*Taklif*)
- t) Rendah hati dalam pengetahuan (*Tawadhu Ilmi*).

Pesan dakwah syariah mempunyai indikator berupa:

- a) Shalat
- b) Puasa
- c) Zakat
- d) Haji
- e) Pakaian sesuai syariah
- f) Diet halal dan *thayyib*
- g) Menghindari haram
- h) Menghindari riba
- i) Menghindari perjudian
- j) Menghindari pencurian dan penipuan
- k) Perjanjian dan kontrak syariah
- l) Menghindari perbuatan merusak
- m) Bisnis dan perdagangan syariah
- n) Hormati hak asasi manusia
- o) Perkawinan dan keluarga
- p) Tanggung jawab sosial
- q) Hak-hak pekerja
- r) Pendidikan agama
- s) Menghindari kejahatan dan kekerasan
- t) Hormati otoritas agama

Peneliti akan meneliti postingan yang diunggah di akun @arielsyafrin pada bulan Desember 2022 - Maret 2023 dengan jumlah 9 postingan *reels* dengan memilih tema akidah, akhlak, syariah dengan menggunakan analisis isi.

### 3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data utama atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpulan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 1998). Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu kumpulan postingan *reels* dakwah yang diunggah di akun @arielsyafrin pada bulan Desember 2022 - Maret 2023 dengan jumlah 9 postingan, dengan memilih tema akidah, akhlak, syariah, postingan yang diteliti ada 9 dengan tema “*Judi Bola*”, “*Jangan Sia-siakan Masa Mudamu*”, “*Doa Berlindung Dari Sifat Malas*”, “*Dibalik Kesulitan Ada Kemudahan*”, “*Suap Menyuaup*”, “*Cinta Semu*”, “*Berburu Pahala Di Bulan Ramadhan*”, “*Anak Angkat*”, “*Berbagi Menu Buka Puasa*”, sehingga dari postingan yang dibagikan peneliti dapat menelaah isi pesan dakwah yang ada pada akun Instagram @arielsyafrin.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subyek sendiri atau orang lain tentang subyek (Herdiansyah, 2014). Peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa *screenshot* video reels yang diunggah @arielsyafrin untuk dianalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam kontennya dengan memilih tema akidah, akhlak, syariah.

### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data supaya lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sayuti, 1989). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis isi, analisis isi memiliki prosedur khusus untuk pengolahan data ilmiah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, membuka perspektif baru, memberikan fakta dan pedoman praktis pelaksanaan. Analisis data meliputi banyak kegiatan, yaitu mengkategorikan data, mengorganisasikan data, memanipulasi data dengan

tujuan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan apa yang sedang diteliti. Tujuan utama menganalisis data adalah agar data mudah dipahami dan ditafsirkan. Dengan begitu, hubungan antara masalah penelitian dapat dipelajari dan diuji. Menurut Bordens dan Abbot (2005) analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian dengan cara analisis terhadap rekaman dan tulisan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Barbie (2005) bahwa *content analysis* adalah kajian komunikasi tertulis seperti buku, majalah, halaman *web*, puisi, koran, bulletin, email, surat, pidato, lagu, lukisan, dan internet (Manzilati, 2017).

Masalah yang terdapat pada rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Holsti mengungkapkan analisis adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi objektif dan mengidentifikasi karakteristik pesan secara sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi deskriptif, untuk mengetahui bagaimana cara mendeskripsikan dengan detail sebuah teks (Eriyanto, 2011).

Analisis isi memfokuskan penelitian pada komunikasi eksplisit isi, karena dalam menganalisis suatu data diperlukan analisis isi media yang mampu menghubungkannya dengan konteks sosial atau dengan realitas yang terjadi pada saat itu. Menyadari makna tersebut, maka peneliti akan menjelaskannya berdasarkan teori yang sesuai dengan hasil perolehan untuk dijadikan dasar argumentasi peneliti (Kriyantono, 2010).

Berdasarkan uraian tahapan analisis isi tersebut, berikut adalah gambaran tahapan penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Pertama, diawal analisis isi dimulai dengan menentukan rumusan masalah yaitu bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung dalam konten akun Instagram @arielsyafrin dengan menggunakan metode analisis isi.
2. Kedua, setelah menetapkan rumusan masalah peneliti membaca literatur-literatur, kemudian mulai mengidentifikasi keterkaitan



antara rumusan masalah dengan literatur yang dibaca. Literatur utama yang peneliti baca adalah postingan *Reels* dakwah akun Instagram @arielsyafrin.

3. Ketiga, peneliti menetapkan kriteria dari kategori yang telah ditetapkan. Kriteria yang dimaksud adalah kriteria dari data primer yang telah disebutkan yaitu kumpulan postingan poster dakwah yang diunggah di akun @arielsyafrin pada bulan Desember 2022 - Februari 2023 dengan memilih tema inklusif, humanis, toleransi, perdamaian, dan keadilan.
4. Keempat, peneliti kemudian menyortir data sesuai dengan literatur yang telah dikumpulkan. Sortiran data tersebut adalah postingan-postingan yang telah dipilih dengan ketentuan tema yang ada.
5. Kelima, peneliti melakukan review secara umum terhadap data yang telah dikelompokkan. Pada bagian ini, peneliti berusaha untuk menemukan pola-pola dari data yang telah didapatkan, dan selanjutnya data diolah menjadi temuan penelitian.
6. Keenam, peneliti menjelaskan pola yang telah dikemukakan pada tahap-tahap sebelumnya. Peneliti perlu mengacu pada umusan masalah untuk kemudian diberikan penjelasan sebagai hasil dari temuan pada data berdasarkan literatur, teori, fenomena dan penelitian terdahulu.

## BAB II

### INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH

#### A. Dakwah

##### 1. Pengertian Dakwah

Dakwah berasal dari kata bahasa arab *da'a-yad'u* yang artinya seruan, ajakan, atau panggilan (Asmuni, 1983). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dakwah memiliki arti penyiaran, propaganda, penyiaran agama dan pengembangnya di kalangan masyarakat, seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama (Bahasa, 2007). Makna dari bahasa yang dimilikinya, dapat dikatakan bahwa dakwah merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut (Tasmara, 1997).

Dakwah berarti mengajak atau menyeru umat manusia kepada jalan Allah, mengajak kepada kebaikan (*amar ma'ruf*) dan mencegah keburukan (*nahi munkar*), baik secara lisan maupun tulisan atau perbuatan dalam rangka memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Sederhananya, dakwah adalah ilmu yang mengkaji tentang upaya bagaimana mengajak umat manusia agar menuju kepada jalan Allah melalui tatanan sistem Islam (Enjang, 2009).

Dakwah dikategorikan dalam tiga macam (Munir, 2009), yaitu:

##### a) Dakwah *Bil-lisan*

Pola dakwah dengan model tersebut biasanya dilakukan secara lisan atau dari perkataan seorang da'i. Contohnya seperti ceramah, khutbah, diskusi, nasihat dan sejenisnya.

##### b) Dakwah *Bil-hal*

Dakwah dengan cara ini dilakukan dengan contoh dengan cara perbuatan atau amal yang nyata. Misal memberikan contoh kepada

orang lain untuk bersedekah, . sampah di tempatnya dan hal-hal baik lainnya yang dapat ditiru oleh orang lain.

c) Dakwah *Bil-qalam*

Dakwah dengan cara ini dilakukan dengan tulisan. Missal dakwah engan cara ini melalui buku, novel, bulletin, cerpen, surat kabar, *caption* di media sosial, serta tulisan-tulisan yang ditempel atau tertulis di dinding berisi ajaran islam.

Ketika berdakwah, seorang da'i membutuhkan media untuk dijadikan pendukung dan sebagai perantara saat menyampaikan materi dakwahnya. Media berasal dari kata *medius* yakni bahasa latin yang memiliki arti perantara, tengah atau pengantar. Media yang dimaksud tersebut ialah suatu alat yang dapat digunakan untuk mentransfer pesan dari sumber ke penerima pesan. Lebih tepatnya, yang dimaksud adalah alat-alat yang berbentuk nyata dapat dilihat dan dipegang seperti buku, film, video, kaset, *slide*, dan lain-lain (Cangara, 2016).

2. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (objek dakwah), *maddah* (materi dakwah), *thariqah* (metode dakwah), *wasilah* (media dakwah), *atsar* (efek dakwah) (Saputra, 2012). Adapun unsur-unsur dakwah sebagai berikut:

a) *Da'i* (Pelaku Dakwah)

*Da'i* adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum *da'i* juga disebut dengan sebutan mubalig (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun, sebutan ini memiliki konotasi sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran agama Islam melalui lisan saja. Seperti

penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya (Munir & Ilahi, 2006).

Pada dasarnya tugas pokok seorang *da'i* adalah meneruskan tugas Nabi Muhammad SAW yakni menyampaikan ajaran-ajaran Allah seperti yang ada di dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Berkenaan dengan kepribadian *da'i*, Asmun Syukir membedakannya menjadi dua bagian, yakni kepribadian yang bersifat rohaniah dan jasmaniah. Kepribadian rohaniah *da'i* meliputi sifat dan sikap yang harus dimiliki. Sifat-sifat itu adalah (Asmuni, 1983):

- 1) Iman dan takwa kepada Allah SWT
- 2) Tulus dan ikhlas serta tidak mementingkan kepentingan diri pribadi
- 3) Ramah dan penuh pengertian
- 4) Tawadlu' (rendah diri)
- 5) Sederhana dan jujur
- 6) Tidak memiliki sifat egoisme
- 7) Antusiasme (semangat)
- 8) Sabar dan tawakkal
- 9) Memiliki jiwa toleran
- 10) Terbuka (demokratis)
- 11) Tidak memiliki penyakit hati.

Syarat-syarat di atas secara keseluruhan apabila diperhatikan dan dimiliki serta dilaksanakan oleh seorang *da'i* maka proses dakwah yang dilakukannya tidak akan menemui kesulitan dan menjadi sia-sia.

b) *Mad'u* (Penerima Dakwah)

*Mad'u* yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam, maupun tidak atau

dengan kata lain, manusia secara keseluruhan (Munir & Ilahi, 2006). Menurut Muhammad Abduh membagi mad'u menjadi 3 golongan, yaitu:

- 1) Golongan cendikiawan yang cinta kebenaran dan dapat berfikir secara kritis dan mendalam, cepat menangkap persoalan.
- 2) Golongan awam, yaitu kebanyakan orang yang belum dapat berfikir secara kritis dan mendalam, belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- 3) Golongan yang berbeda dengan golongan diatas, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu, tidak sanggup mendalam (Munir & Ilahi, 2006).

c) *Maddah* (Materi Dakwah)

Materi (*Maddah*) dakwah tidak lain adalah al-Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syariah, akhlak dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. *Maddah* yang disampaikan oleh seorang *da'i* harus cocok dengan bidang keahliannya. *Maddah* juga harus cocok dengan metode dan media serta objek dakwahnya (Bachtiar, 1997).

d) *Wasilah* (Media Dakwah)

*Wassillah* ialah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat mengenai saluran atau media misalnya dalam komunikasi antar pribadi panca indra dianggap sebagai media komunikasi (Hafied, 2008).

Media cetak, online, dan elektronik juga termasuk kedalam media dakwah yang dapat digunakan oleh para penyampai pesan (*da'i*) atau komunikator. Pemanfaatan media di era yang sudah semakin berkembang seperti saat sekarang ini adalah suatu keharusan dalam menguasai media agar pesan yang didengar, dilihat

serta diketahui khalayak ramai. Media berasal dari bahasa latin yaitu *medium* yang berarti perantara, sedangkan pengertian istilahnya media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Syukir, 1994).

e) *Atsar* (Efek Dakwah)

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya, jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, *wasilah*, dan *thariqah* tertentu, maka akan timbul respon dan efek (*atsar*) pada *mad'u* (penerima dakwah).

*Atsar* (efek) sering disebut dengan *feed back* (umpan balik) dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para *da'i*. kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya.

Tanpa menganalisis *atsar* dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat akan segera diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (*corrective* dakwah). Demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan (Munir & Ilahi, 2006).

f) *Thariqah* (Metode Dakwah)

Untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, memerlukan metode atau strategi merujuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan mengetahui metode dakwah, penyampaian dakwah dapat mengenai sasaran, dan

dakwah dapat diterima oleh *mad'u* dengan mudah karena penggunaan metode yang tepat sasaran (Anshari, 1986).

Seorang *da'i* dalam menentukan metode dakwahnya sangat memerlukan pengetahuan dan kecakapan di bidang metodologi. Selain itu, pola berpikir dengan pendekatan sistem, dimana dakwah memerlukan suatu sistem, dan metodologi merupakan salah satu dimensinya, maka metodologi mempunyai peranan dan kedudukan yang sejajar dan sederajat dengan unsur-unsur lainnya seperti tujuan dakwah, objek dakwah, subjek dakwah maupun kelengkapan seperti dakwah lainnya. Dengan menguasai metode dakwah, maka pesan-pesan dakwah yang disampaikan seorang *da'i* kepada *mad'u* sebagai penerima objek dakwah akan mudah dicerna dan diterima dengan baik (Amin, 2009).

### 3. Pesan Dakwah

#### a) Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah segala materi yang disampaikan *da'i* untuk mengajak *mad'u* kepada jalan Allah sesuai dengan garis-garis akidah, syariah, akhlak Islamiyah berupa lisan maupun tulisan. *Maddah* adalah pesan yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan adalah sesuatu yang bisa disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, keterangan, pernyataan dan dari sebuah sikap (Tasmara, 1997). Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan. Dalam komunikasi antar manusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi juga bisa dalam bentuk berkelompok misalnya partai, organisasi atau lembaga. Sumber sering disebut pengirim, komunikator atau dalam bahasa Inggris disebut *source* atau *encoder*.

Pesan dakwah menurut Mustofa Bisri atau yang dikenal sebagai Gus Mus adalah pesan-pesan yang ditujukan untuk menyebarkan ajaran agama Islam dengan cara yang inklusif, humanis, dan perdamaian, dan keadilan (Mubarok, 2020). Gus Mus adalah seorang tokoh Islam di Indonesia yang terkenal dengan pendekatan dakwah yang santun, ramah, dan penuh hikmah. Beberapa poin utama yang sering menjadi pesan dakwah menurut Mustofa Bisri yaitu:

- 1) Keadilan, Gus Mus menekankan pentingnya keadilan dalam setiap aspek kehidupan, baik dalam hubungan sosial maupun dalam sistem pemerintahan. Dakwah harus mengupayakan terciptanya keadilan untuk semua orang, termasuk yang lemah dan terpinggirkan.
- 2) Toleransi, Gus Mus mendorong umat Islam untuk berinteraksi dengan masyarakat yang beragam dan berbeda keyakinan dengan sikap saling menghormati. Serta menekankan pentingnya menjalin hubungan harmonis dengan pemeluk agama lain serta menghindari sikap fanatisme sempit yang bisa menimbulkan konflik.
- 3) Cinta dan kasih sayang, dakwah harus dilakukan dengan penuh kasih sayang dan cinta kepada sesama manusia. Gus Mus sering menekankan pentingnya memiliki hati yang lembut, bijaksana, dan mampu memahami penderitaan orang lain. Gus Mus mengajak umat Islam untuk menyebarkan kebaikan dan mengedepankan rasa empati dalam berinteraksi dengan sesama.
- 4) Pendidikan dan pengetahuan, Gus Mus juga menekankan pentingnya pendidikan dan pengetahuan dalam dakwah dan mendorong umat Islam untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta mengedepankan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran agama. Pendidikan yang baik akan membantu



umat Islam menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu memberikan kontribusi positif dalam masyarakat.

- 5) Kritikalitas dan pemikiran bebas, Gus Mus mendorong umat Islam untuk menjadi individu yang kritis, mandiri, dan memiliki pemikiran bebas. Serta mengajak umat Islam untuk terus belajar, merenungkan ajaran agama, dan mengembangkan pemahaman yang tidak terbatas pada pemahaman sempit atau tradisional.

Pesan dakwah menurut Mustofa Bisri tersebut mengajak umat Islam untuk menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat luas, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan semua golongan tanpa memandang perbedaan (Samsurianto, 2018). Pesan dakwah adalah isi pesan komunikasi secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapai sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus dilakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah Al-Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber utama yang meliputi:

- 1) Akidah

Pesan akidah adalah keyakinan batiniah yang tercakup dalam rukun iman, namun permasalahannya tidak hanya yang wajib dipercaya saja tetapi mencakup juga persoalan masalah yang dilarang oleh tuntunan agama. Akidah merupakan materi yang wajib disampaikan oleh para *da'i*, dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang keyakinan kaum muslim terhadap keberadaan Allah SWT (Munir & Ilahi, 2006). Jadi akidah merupakan dasar yang mencakup dalam rukun iman dan dasar daripada ajaran agama Islam

- 2) Syariah

Secara etimologi syariah berasal dari bahasa Arab yang berarti jalan. Secara terminologi pengertian dari syariah itu ialah ketentuan atau norma yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan (Ibadah) dan hubungan manusia sesamanya (*Mu'amalah*). Hukum atau syariah sering disebut sebagai cermin peradaban dalam mencerminkan dirinya dan hukum-hukumnya (Ismail, 2000).

### 3) Akhlak

Secara etimologi kata akhlak berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata *khuliqun* yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku. Secara terminologi akhlak menurut Abu Hamid al-Ghazali adalah suatu sifat yang tetap ada pada lubuk hati yang paling dalam yang dengan akhlak itu melahirkan perbuatan dengan mudah yang tidak membutuhkan pada pemikiran dan pendapat (Madani, 2017). Akhlak merupakan materi penting dakwah untuk disampaikan, Rasulullah SAW sendiri adalah misi utama yang diturunkannya ke muka bumi untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaannya. Akhlak dalam Islam bukanlah norma ideal yang tidak dapat diimplementasikan, dan bukan pula sekumpulan etika yang terlepas dari kebaikan norma sejati. Bertolak dari prinsip perbuatan manusia ini, materi akhlak membahas tentang norma luhur serta etika yang harus menjadi jiwa dari perbuatan manusia (Munir & Ilahi, 2006). Akhlak terbagi dalam tiga bagian, diantaranya: akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia, akhlak kepada lingkungan.

Pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u yang bersumber agama Islam

(Kafi, 1997). Pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai (Asmuni, 1983). Keseluruhan pesan lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi *da'i* untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan situasi dan kondisi serta *timing* yang ada. Dan juga harus ada prioritas-prioritas mana yang wajib disampaikan dan mana yang sunnah disampaikan (Hadi, 1994).

Pesan dakwah yang berbentuk informasi yang dapat memberikan motivasi *audiens* (jamaah), diambil dari kaidah agama disertai dengan penjabarannya, informasi yang salah harus dihindari karena hanya akan mengakibatkan kerusakan komunikasi dan tindakan negatif, pesan-pesan keagamaan diangkat untuk mengangkat derajat manusia. Dalam komunikasi dakwah, pesan dakwah yang sifatnya memaksa dihindarkan karena itu bertolak belakang dengan anjuran agama Islam. Pesan dakwah memiliki spesifikasi: Islam selaku agama fitrah, Islam selaku agama hati. Niat suatu pesan didasarkan pada pedoman ini. Ketiga karakter tersebut menjadi pembimbing untuk menyusun suatu pesan pada komunikasi dakwah (Ma'arif, 2010).

## b) Sumber Pesan Dakwah

### 1) Al-Qur'an

Al-Qur'an dan sunnah bertujuan sebagai pengarah dalam hal kepercayaan bagi manusia, *mu'amalah* serta dalam terbentuknya akhlak mulia. Al-Qur'an juga memuat ajaran dari risalah-risalah terdahulu serta menyempurnakan isi kandungan serta menjadi pembeda (*al-furqan*) antara yang *haq* dan *bathil*. Mempelajari Al-Qur'an dimulai dari membaca, menulis, mengartikan, mengingat, serta menafsirkan ayat-ayatnya

sehingga dapat dimengerti dan diaktualisasikan. Untuk itu dianjurkan beberapa ilmu pelengkap seperti ilmu *qiro'ah*, fiqih, ilmu tafsir, bahasa Arab, ilmu hadis dan sebagainya.

## 2) Hadis Nabi Saw

Al-Qur'an mengandung semua ajaran Islam secara global. Rasulullah Saw memaknakan serta mengartikan Al-Qur'an dengan berbagai hadis, sehingga pesan dalam Al-Qur'an sebagai penjelas bagi para *mad'u*. Dari segi jenisnya hadis Nabi Saw, terdiri dari hadis shahih, hadis hasan, dan hadis *dla'if*. Kitab hadis yang paling populer yaitu kitab yang disusun oleh enam perawi hadis, hendaknya lebih mendahulukan hadis shahih dan hadis hasan (Kamaluddin, 2016).

## 3) Pendapat Para Sahabat

Sahabat Nabi merupakan sahabat yang pernah bertemu dengan Rasul. Pendapat para sahabat memiliki kredibilitas yang cukup bagus karena mereka pernah hidup pada zaman itu dan pernah belajar langsung kepada Rasul Saw, mereka pernah ikut menyampaikan pesan dakwah serta berjihad di jalan Allah SWT. Pada umumnya hadis-hadis Nabi diriwayatkan oleh para sahabat senior, namun, perlu diperhatikan beberapa etika dalam mengutip pendapat sahabat, yaitu sebagai berikut:

- (a) Tidak bersebrangan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadis.
- (b) Harus mencantumkan nama sahabat yang dikutip.
- (c) Mencantumkan sumber rujukan.
- (d) Melafalkan doa *radliyallahu 'anhul 'anha* atau menulisnya dengan singkatan r.a. di belakang nama sahabat tersebut (Kamaluddin, 2016)

## 4) Pendapat Ulama

Pendapat ulama bertujuan untuk membantu dan memilih kandungan Al-Qur'an dan Al-Hadis. Para ulama berjihad

untuk menjawab masalah-masalah yang belum ditetapkan oleh kedua sumber utama tersebut. Adapun etika-etika yang perlu di perhatikan ketika mengutip pendapat ulama, yaitu sebagai berikut:

- (a) Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an.
- (b) Menulis nama ulama yang dikutip.
- (c) Memahami pendapatnya agar terhindar dari pembutaan referensi.
- (d) Lebih memilih opini yang tertulis daripada lisan.
- (e) Memilah pendapat yang memiliki landasan yang kuat dan memiliki kemaslahatan yang banyak.
- (f) Menghargai setiap pendapat ulama.
- (g) Mengetahui latar belakang ulama sebelum mengutip argumennya.
- (h) Kisah-kisah teladan

Dalam ajaran Islam ada beberapa kisah yang memiliki pesan dakwah, yaitu diantaranya kisah Nabi dan kisah Rasul. Dalam Al-Qur'an terdapat beberapa kisah yang digunakan sebagai *'ibrah* bagi muslim seperti kisah Ashabul Kahfi, Luqman Hakim, dan sebagainya. Serta kisah seperti Fir'aun, Namrudz, dan sebagainya sebagai penentang ajaran Islam. Kisah-kisah ini dipakai agar *mad'u* merasa dekat dengan situasi dan kejadian serta untuk mempermudah memperoleh pesan bagi *mad'u* sementara kisah lokal di Indonesia sendiri yaitu kisah Wali Songo (Kamaluddin, 2016).

#### 5) Peristiwa dan Berita

Peristiwa dan berita-berita aktual yang terjadi di kalangan masyarakat bisa didapatkan melalui media sosial. Peristiwa atau berita mengenai kehidupan, dapat berupa pesan dakwah yang bermaksud untuk memperluas ilmu pengetahuan di kalangan

*mad'u* dalam memaknai pesan. Berita yang dapat diberikan adalah berita yang memiliki kemaslahatan. Al-Qur'an mengibaratkan berita dengan *An-Naba'*, yaitu berita penting. Sudah pasti berita yang dimaksud membawa manfaat besar.

Hasil studi ilmiah yang dipaparkan termasuk komponen dari berita dan peristiwa yang aktual di masyarakat. Hasil pengkajian tentang kehidupan masyarakat mengenai sosial keagamaan misalnya, dapat meningkatkan pengetahuan bagi *mad'u*.

#### 6) Karya Sastra

Dalam berdakwah diperlukan pemilihan diksi yang tepat agar kalimat yang disampaikan terdengar indah dan menarik, inilah yang disebut sebagai karya sastra. Karya sastra bisa meliputi sya'ir, pantun, puisi, dan nasyid. Berdakwah dengan menggunakan karya sastra akan terlihat berkesan dan indah (Kamaluddin, 2016).

### **B. Instagram**

Media sosial merupakan media *online* berbasis web dimana penggunaanya dapat dengan mudah melakukan interaksi sosial, berbagi informasi, berpartisipasi, dan membuat konten. Blog, media sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling banyak digunakan oleh orang diseluruh dunia (Cahyono, 2016).

Ada enam jenis media sosial menurut Kaplan dan Haenlein yang dikutip oleh Anang Sugeng Cahyono dalam artikel yang berjudul Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Masyarakat di Indonesia, jenis-jenis media sosial tersebut diantaranya (Cahyono, 2016) yaitu, proyek kolaborasi, blog dan *microblog*, konten, situs jejaring sosial, *virtual game world*, *virtual social world*. Selain itu, media sosial juga memiliki karakteristik yaitu jaringan (*network*), informasi (*informations*), arsip (*archive*), interaksi (*interactivity*), simulasi sosial (*simulation of society*), konten buatan pengguna (*user-generated content*) (Clara, 2018).

Instagram adalah jejaring sosial yang berfokus pada platform foto dan video yang dibagikan kepada publik melalui jaringan internet “*insta*” berasal dari kata “*instan*” yang artinya Instagram menampilkan foto dan video secara instan layaknya kamera polaroid seperti halnya icon Instagram itu sendiri. Sedangkan kata “*gram*” berasal dari “*Telegram*” yang artinya sebuah aplikasi yang dapat digunakan oleh orang untuk mengirimkan pesan secara cepat melalui jaringan internet.

Instagram merupakan aplikasi yang tersedia untuk perangkat telepon pintar (*smartphone*) yang fungsinya untuk memotret dan mengolah foto agar terkesan antik (*vintage*), unik serta menarik dan disebarakan ke komunitas jejaring Instagram. Instagram disebut juga *platform* berbagi foto antara satu anggota dengan anggota lainnya dari seluruh dunia. Instagram menyerupai galeri berukuran raksasa dimana setiap orang bisa melihat hasil karya pengguna Instagram yang lain dan menciptakan jaringan pertemanan. Jadi bila ditarik kesimpulan paling sederhana, Instagram adalah aplikasi untuk memotret, mengedit dan menyebarkan foto tersebut ke komunitas pengguna Instagram lainnya Instagram merupakan aplikasi yang tersedia untuk perangkat telepon pintar (*smartphone*) yang fungsinya untuk memotret dan mengolah foto agar terkesan antik (*vintage*), unik serta menarik dan disebarakan ke komunitas jejaring Instagram. Instagram disebut juga *platform* berbagi foto antara satu anggota dengan anggota lainnya dari seluruh dunia. Instagram menyerupai galeri berukuran raksasa dimana setiap orang bisa melihat hasil karya pengguna Instagram yang lain dan menciptakan jaringan pertemanan. Jadi bila ditarik kesimpulan paling sederhana, Instagram adalah aplikasi untuk memotret, mengedit dan menyebarkan foto tersebut ke komunitas pengguna Instagram lainnya (Jubilee, 2015).

#### 1. Sejarah Instagram

*Welcome To Instagram*, inilah kalimat pembuka yang ditulis oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger di blog resminya pada 6 Oktober

2010, yang menandai lahirnya aplikasi *photo sharing revolutioner* Instagram. Di *startup* yang didirikannya yaitu perusahaan *Burn.inc*. Kevin Systrom dan Mike Krieger bekerja keras untuk mewujudkan layanan jejaring sosial berbasis fotografi sesuai impiannya. Kevin mendirikan perusahaan *starup* yang dinamainya *Burn.Inc*, setelah dua minggu Mike Krieger masuk dalam timnya Instagram membutuhkan proses sekitar satu minggu untuk mencari nama baru yang sesuai dengan semangat dari aplikasi tersebut. Kevin dan Mike mengombinasikan aspek *right here right now* dengan ide merekam sesuatu dalam 13 kehidupan pengguna.

Karakteristik lain yang dibutuhkan adalah nama tersebut harus dieja dengan mudah oleh semua orang. Maka, ditemukanlah nama Instagram. Pada tanggal 3 April 2012 menjadi hari bersejarah bagi Instagram karena telah sukses berada *platform* di android. Jumlah pengguna Instagram sebelumnya berjumlah 30 juta bertambah 1 juta hanya dalam 12 jam dan terus meningkat. Hal ini yang membuat nilai harga Instagram sebagai layanan *photo sharing* dan *Burn* sebagai perusahaan semakin tinggi. Pada tanggal 1 Mei 2012 jumlah pengguna menjadi 50 juta dan terus bertambah 5 juta tiap minggunya. Hanya berselang 9 hari setelah *booming* kehadirannya di android, perusahaan ini diakuisi oleh facebook (Atmoko, 2012). Instagram resmi lahir dan dirilis untuk *platform* IOS (operasi sistem milik apple) pada tanggal 6 Oktober 2010 (Atmoko, 2012). Sebanyak 25 ribu pengguna berhasil terjaring untuk mendaftar di hari pertama. Pada tanggal 13 Oktober 2010 pengguna mencapai 100 ribu, pada tanggal 21 Desember 2010 Instagram mencapai 1 juta pengguna.

## 2. Fitur-Fitur Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi berbagi foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial seperti Facebook



dan Twitter, dan termasuk milik Instagram sendiri. Instagram memiliki lima menu utama yang semuanya terletak dibagian bawah pada tampilan Instagram (Atmoko, 2012), menu-menu itu antara lain:

a) *Home Page*

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto atau video terbaru dari sesama pengguna yang telah diikuti. Cara melihat foto yaitu dengan menggeser layar ke atas seperti saat *scroll mouse* di komputer, maka akan terlihat postingan atau konten-konten yang di unggah pengguna.

b) *Explore*

*Explore* adalah tampilan dari foto-foto populer yang paling banyak disukai para pengguna Instagram. Bisa merupakan fotofoto dan video dari artis terkenal atau foto-foto pemandangan yang menakjubkan. Atau foto-foto yang menarik bagi pengguna.

c) *News Feed*

*News Feed* merupakan fitur yang menampilkan notifikasi atau pemberitahuan terhadap berbagai aktifitas yang dilakukan oleh pengguna. *News Feed* memiliki dua jenis tab yaitu "*following*" yang menampilkan aktivitas terbaru pada *user* yang telah pengguna ikuti dan "*news*" yang menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktifitas para pengguna Instagram terhadap foto yang dibagikan.

d) Profil

Profil adalah halaman yang dapat mengetahui secara detail informasi dari pengguna, baik itu profil dari milik akun pribadi maupun pengguna lainnya. Fitur ini menampilkan jumlah foto dan video yang telah diupload, jumlah *following* dan *followers*.

e) *Stories*

*Stories* merupakan jendela yang menampilkan foto-foto dan video seperti fitur *home*, namun dalam fitur ini *Stories* atau cerita foto dan video tersebut memiliki batas waktu untuk ditampilkan, setiap *stories* yang di buat oleh pengguna akan ditampilkan selama 24 jam dan akan terhapus dengan sendirinya setelah waktu habis. Fitur ini lebih terlihat seperti kilas-kilas singkat untuk membagikan momen dengan mudah (Atmoko, 2012).

f) *Reels*

*Reels* merupakan fitur yang digunakan untuk membuat video singkat selama 15 detik hingga 3 menit dengan dengan menggabungkan audio, teks, efek, dan *caption*.

Selain fitur di atas, ada beberapa fitur lain yang dapat membuat konten foto atau video yang di unggah ke Instagram menjadi lebih menarik dan bermakna, antara lain yaitu:

a) *Captions*

*Captions* atau keterangan untuk memperkuat karakter atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengguna tersebut. *Captions* dibuat ketika sedang membuat konten foto atau video yang akan di posting.

b) *Hashtag*

*Hashtag* adalah simbol bertanda pagar (#), fitur ini memudahkan pengguna untuk menemukan foto-foto dan video di Instagram dengan *hashtag* tertentu.

c) Lokasi

*Fitur* lokasi adalah fitur yang menampilkan lokasi dimana pengguna mengambil foto.

Sebagai media sosial, banyak interaksi yang terjadi dalam aplikasi Instagram sehingga aplikasi ini menyediakan beberapa aktivitas yang dapat pengguna lakukan di Instagram, yaitu sebagai berikut:

a) *Follow*

*Follow* berarti ikut, *followers* adalah pengikut, dari pengguna Instagram agar mengikuti atau berteman dengan pengguna lain bisa meng-klik follow. Jumlah pengikut dan yang mengikuti akan terlihat di laman profil pengguna.

b) *Like*

*Like* adalah ikon dimana pengguna dapat menyukai gambar atau video pada Instagram, simbol suka pada Instagram berbeda bentuk dengan simbol pada facebook yang berbentuk jempol, simbol suka pada Instagram adalah simbol hati, menyukai atau like konten dilakukan dengan cara menekan tombol like dibagian bawah captions yang besebelahan dengan komentar atau bisa dengan double tap (mengetuk dua kali) pada konten yang disukai.

c) *Comments*

*Comments* atau komentar adalah aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui kata-kata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto, baik itu saran, pujian atau kritikan.

d) *Mentions*

*Fitur* ini adalah untuk menambah atau memanggil pengguna lain, caranya dengan menambah tanda arroba (@) dan memasukkan nama akun Instagram dari pengguna tersebut.

**C. Instagram sebagai Media Dakwah**

Internet saat ini telah berkembang menjadi teknologi yang mampu menciptakan dunia dalam realitas kehidupan manusia. Pada era informasi, semua menjadi serba murah, cepat, tepat, akurat. Teknologi komunikasi mutakhir telah menciptakan apa yang disebut “publik dunia”. Bersamaan dengan perkembangan teknologi komunikasi. Saat ini media massa mempunyai peranan penting dalam membentuk pola hidup masyarakat. Media menjadi patokan bagi masyarakat untuk mendapat informasi.

Perkembangan dunia komunikasi dan informasi melalui alat-alat teknologi modern saat ini, harus diantisipasi untuk keperluan menyebarkan informasi ke Al-Qur'an atau keislaman, sehingga pesan-pesan Islam dapat diterima dengan mudah melalui alat komunikasi modern (Amin, 2009). Dakwah Islam merupakan proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Dakwah tidak hanya merupakan usaha untuk mengubah manusia sebagai sasaran dakwah ke arah kehidupan yang baik (Amin, 2009). Dalam menyampaikan suatu pesan-pesan agama, seorang da'i tidak harus lagi menghadirkan masyarakat untuk bertemu secara langsung, karena melalui media internet maka dapat menuliskan pesan-pesan dakwah melalui jejaring sosial khususnya Instagram.

Instagram telah menjadi aplikasi yang banyak dikenal oleh semua orang di seluruh dunia. Di mana pengguna Instagram hanya dapat memposting tulisan yang disertai foto maka dengan adanya Instagram dakwah tidak hanya melalui tulisan namun juga dengan gambar atau video yang berisikan dalil yang dijadikan media dakwah. Kini semakin dibutuhkan para pendakwah yang akrab dengan teknologi informasi dan komunikasi sekaligus memahami Teknik pemanfaatan media. Melalui

media Instagram, dakwah Islam memiliki berbagai kemudahan dalam menyampaikan dakwah berbentuk gambar atau video dan memberi kemudahan kepada pengikut untuk dapat berkomentar dan bertanya melalui kajian yang di posting (Widhistia, 2018).

Media Instagram saat ini menjadi peluang masyarakat untuk berdakwah pemanfaatan pada fitur Instagram foto maupun video digunakan dengan mengembangkan kreatifitas masyarakat. Unggahan foto dalam Instagram kini memiliki banyak macam kreatifitas yang berbentuk desain tipografi maupun gambar kartun yang lucu dimana di dalamnya memiliki pesan yang disampaikan yaitu terdapat unsur dakwah. Dengan menggunakan media (alat) penyampaian maka dakwah akan merangsang indera-indera manusia sehingga membuat perhatian yang besar terhadap materi dakwah yang disampaikan. Beberapa jenis media komunikasi dapat dijadikan media dakwah yaitu, media visual, media auditif, media audio visual. Melihat dari beberapa jenis media tersebut maka Instagram termasuk kedalam media audio visual. Saat ini menjadi media ataupun sarana yang banyak digemari oleh kalangan masyarakat terutama kalangan pendakwah karena dapat berekspresi menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan. Banyaknya akun atau model dakwah yang dapat dilihat dalam sebuah akun Instagram yang begitu mudah diterima oleh khalayak membuat semakin banyak kaum pendakwah yang terjun membuat akun dakwah di Instagram (Zahra, 2016).

### BAB III

## PESAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM @ARIELSYAFRIN

### A. Gambaran Umum Akun @arielsyafrin



Gambar 1 Screenshoot Profil Instagram @arielsyafrin

Sumber: [https://instagram.com/arielsyafrin?utm\\_medium=copy\\_link](https://instagram.com/arielsyafrin?utm_medium=copy_link)

Akun @arielsyafrin merupakan akun media sosial Instagram yang dibuat oleh Ariel Syafrin. Akun ini awalnya merupakan akun pribadi yang kemudian digunakan untuk menyebarkan dakwah visual. Konten yang diunggah oleh akun ini berupa *Reels* yang berisi dakwah dengan menggunakan sumber yang jelas yaitu Al-Quran, Hadis dan perkataan ulama. Akun @arielsyafrin pertama kali mengunggah *Reels* dakwah pada 9 Desember 2019. Syafrin mengatakan jika awal mula pembuatan akun ini karena terinspirasi dari akun dakwah lainnya dan pembuatan akun ini diniatkan untuk mensyiarkan agama Islam didukung dengan visual yang menarik sesuai perkembangan zaman. Konten yang diunggah bermacam-macam. Di antaranya bertemakan akhlak, aqidah dan syariah. Ciri khas akun ini yaitu menggunakan sumber rujukan yang jelas dan menggunakan ilustrasi berupa anime film Naruto. Syafrin menggunakan tokoh Naruto karena di latar belakang bentuk

kecintaanya terhadap anime tersebut jadi lebih paham tentang penggambaran karakter setiap tokohnya, Ariel Syafrin menyukai Anime sejak menduduki bangku SMP.

Akun Instagram @arielsyafrin merupakan akun dakwah di Instagram yang mengunggah postingan-postingan tentang syiar dakwah yang dikemas dalam visual yang menarik, banyak orang yang tertarik dengan akun @arielsyafrin ini terbukti dari banyaknya jumlah *followers* di akun ini yaitu 11.400 pengikut, serta banyaknya like dan komentar-komentar positif yang terdapat pada postingan *Reels* di akun @arielsyafrin. Akun yang dibuat oleh Ariel Syafrin ini awalnya bukan untuk syiar dakwah visual namun hanya akun pribadi yang digunakan oleh Ariel dan kemudian pemilik akun bekerja sama dengan temannya untuk membuat konten dakwah. Ariel Syafrin lahir di Parepare, 13 Agustus 2005. Statusnya masih pelajar salah satu sekolah menengah atas di Makassar, Sulawesi Selatan.

Konten dakwah dalam akun ini menggunakan anime Naruto yang dapat menarik perhatian *followers* maupun pengguna Instagram lainnya. Akun ini mengunggah *reels* dakwah pertama kali pada 9 Desember 2019 dan saat ini akun @arielsyafrin sudah mengunggah 199 konten dengan tema yang bermacam-macam ada akidah, akhlak, dan syariah. Hal yang membedakan akun ini dengan akun dakwah lainnya yaitu desain ilustrasinya menggunakan berbagai tokoh dalam serial anime Naruto dengan berbagai karakter di dalamnya. Anime merupakan istilah yang digunakan untuk menyebut film animasi Jepang. Penggunaan ilustrasi tokoh serial anime Naruto pada postingan Instagram @arielsyafrin di latar belakang oleh kecintaan pemilik akun terhadap film Naruto pada waktu kecil.



Gambar 2 (Logo Akun Instagram @arielsyafrin)

Pada awalnya akun Instagram @arielsyafrin mempunyai logo tersendiri sebagai identitas dari akun ini. Latar belakang akun @arielsyafrin membuat logo bertuliskan MUI (Media Umat Islam) karena pada awalnya akan membuat logo bertuliskan “Media Umat/MU”, namun karena sudah ada yang memakai nama tersebut maka pemilik akun membuat logo bertuliskan MUI (Media Umat Islam) Tetapi pada saat ini akun Instagram @arielsyafrin telah mengganti logonya dengan menggunakan inisial namanya yaitu AS atau Ariel Syafrin.

## B. Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram @arielsyafrin

Terdapat 9 postingan yang diteliti, postingan tersebut adalah postingan berupa *reels* yang diunggah pada tanggal 12 Desember 2022-27 Maret 2023, yang berisikan tentang:

### 1. Judi Bola



Gambar 3. *Reels* Judi Bola



Isi dalam reels: “Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”. (QS. Al-Ma’idah: 90).

Reels tentang judi bola ini di posting pada tanggal 12 Desember 2022 dengan jumlah like mencapai 293, jumlah penonton 5.613. Reels dakwah ini mengandung materi tentang syariah karena pesan dakwah yang disampaikan terdapat faktor:

- a) Menghindari perjudian: Menghindari perjudian dari segala bentuk permainan yang melibatkan unsur ketidakpastian dan merugikan.
- b) Menghindari haram: Menghindari makanan, minuman, atau tindakan-tindakan yang diharamkan oleh Islam, seperti minum alkohol, makan daging babi, dan melakukan judi.

## 2. Jangan Sia-siakan Masa Mudamu



Gambar 4 Reels Jangan Sia-siakan Masa Mudamu

Isi dalam reels: “Tidak akan bergeser kedua kaki anak Adam di hari kiamat dari sisi RabbNya, hingga dia ditanya tentang lima perkara (yaitu): tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya dari mana ia dapatkan, dan dalam hal apa

(hartanya tersebut) ia belanjakan serta apa saja yang telah ia amalkan dari ilmu yang dimilikinya.” (HR. at-Tirmidzi no. 2416).

*Reels* ini di *posting* pada tanggal 25 Desember 2022, dengan jumlah *like* 568, dengan penonton 6.007. *Reels* ini memuat tema dakwah tentang akhlak yaitu akhlak terpuji karena pesan dakwah yang disampaikan terdapat faktor:

- a) Sikap jujur (*Siddiq*): Berbicara dan bertindak dengan jujur, menghindari kebohongan dan pengelabuan.
- b) Kesopanan (*Adab*): Menunjukkan sopan santun dalam berbicara, berpakaian, dan berinteraksi dengan orang lain.
- c) Kesederhanaan (*Zuhud*): Tidak terlalu mengikuti hawa nafsu dan gaya hidup yang berlebihan dalam materi.
- d) Tanggung jawab (*Taklif*): Bertanggung jawab atas tugas dan amanah yang diberikan Allah.

### 3. Doa Berlindung Dari Sifat Malas



Gambar 5 *Reels* Doa Berlindung Dari Sifat Malas

Isi dalam *reels*: “*Allahumma inni a’udzu bika minal ‘ajzi, wal kasali, wal jubni, wal haromi, wal bukhl, wa a’udzu bika min ‘adzabil qabri wa min fitnatil mahyaa wal mamaat.* (Ya Allah, aku berlindung kepadamu dari kelemahan, rasa malas, rasa takut, kejelekan di waktu tua, dan sifat kikir.

Dan aku juga berlindung kepadamu dari siksa kubur serta bencana kehidupan dan kematian)” (HR. Bukhari, No.6367 dan Muslim, No.2706).

*Reels* di *posting* pada tanggal 7 Januari 2023, dengan jumlah *like* mencapai 354, penonton 3.798. *Reels* dakwah ini mengandung materi tentang akidah karena pesan dakwah yang disampaikan terdapat faktor:

- a) *Tauhid* (Ketuhanan): Percaya kepada keesaan Tuhan, bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang tidak memiliki sekutu, anak, atau pasangan.
- b) Percaya kepada takdir (*Qada* dan *Qadar*): Percaya kepada konsep takdir atau ketentuan Allah atas segala yang terjadi di dunia, termasuk nasib individu.
- c) Tawakal (Bergantung pada Allah): Memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu tergantung pada kehendak Allah, sambil tetap melakukan usaha dan tindakan.

#### 4. Dibalik Kesulitan Ada Kemudahan



Gambar 6 *Reels* Dibalik Kesulitan Ada Kemudahan

Isi pesan *reels*: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah : 5).

*Reels* di *posting* pada tanggal 23 Januari 2023, dengan jumlah *like* mencapai 341, penonton 3.538. *Reels* dakwah ini mengandung materi

tentang akhlak, yaitu Akhlak terpuji karena pesan dakwah yang disampaikan terdapat faktor:

- a) Ketekunan (*Sabr*): Bersabar menghadapi cobaan dan tantangan dalam hidup.
- b) Kesabaran dalam musibah (*Shabr*): Menghadapi musibah dengan sabar dan mengandalkan Allah dalam mengatasi kesulitan.

## 5. Suap Menyuaup



Gambar 7 Reels Suap Menyuaup

Isi pesan *reels*: “Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam melaknat orang yang memberi suap dan yang menerima suap” (HR. Abu Daud No. 3580, Tarmidzi No.1337, Ibnu Majah No. 2313, Kata Syaikh Al Albani hadist ini shahih).

*Reels* di *posting* pada tanggal 7 Februari 2023, dengan jumlah like 186, penonton 2.371. *Reels* dakwah ini mengandung materi tentang syariah karena pesan dakwah yang disampaikan terdapat faktor:

- a) Menghindari haram: Menghindari makanan, minuman, atau tindakan-tindakan yang diharamkan oleh Islam, seperti suap-menyuap.

## 6. Cinta Semu



Gambar 8 Reels Cinta Semu

Isi pesan reels: *“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk”* (QS. Al-Isra : 32).

Reels di posting pada tanggal 14 Februari 2023, dengan jumlah like sebanyak 505, penonton 5.479. Reels dakwah ini menandung materi tentang syariah karena pesan dakwah yang disampaikan terdapat faktor:

- a) Menghindari haram: Menghindari makanan, minuman, atau tindakan-tindakan yang diharamkan oleh Islam. Seperti berbuat zina, berpacaran.

## 7. Berburu Pahala di Bulan Ramadhan



Gambar 9 Reels Berburu Pahala di Bulan Ramadhan

Isi pesan *reels*: “An Nakho’i rahimahullah mengatakan “puasa sehari di bulan Ramadhan lebih afdhol dari puasa di seribu hari lainnya. Begitu pula satu bacaan tasbih (berdzikir “subhanallah”) di bulan Ramadhan lebih afdhol dari seribu bacaan tasbih di hari lainnya. Begitu juga dengan pahala satu raka’at shalat di bulan Ramadhan lebih baik dari seribu raka’at di bulan lainnya” (Lihat Lathoif Al Ma’arif, Ibnu Rajab Al Hambali, Al Maktab Al Islami, cetakan pertama, 1428 H, hal. 270).

*Reels* di *posting* pada tanggal 8 Maret 2023, dengan jumlah *like* sebanyak 452, penonton 5.860. *Reels* dakwah ini mengandung materi tentang syariah karena pesan dakwah yang disampaikan terdapat faktor:

- a) Puasa: Menjalankan puasa selama bulan Ramadhan sebagai kewajiban agama.
- b) Shalat: Melaksanakan shalat lima waktu, shalat sunnah sesuai dengan tuntunan agama.

## 8. Anak Angkat



Gambar 10 *Reels* Anak Angkat

Isi pesan *reels*: “Dan Allah tidak menjadikan anak-anak angkatmu sebagai anak kandungmu (sendiri) yang demikian itu hanyalah perkataan di mulutmu saja. Allah mengatakan yang sebenarnya dan Dia menunjukkan jalan (yang benar)” (QS. Al-Azhab : 4).

*Reels* di *posting* pada tanggal 19 Maret 2023, dengan jumlah *like* sebanyak 746, penonton 12.700. *Reels* dakwah ini mengandung materi tentang syariah karena pesan dakwah yang disampaikan terdapat faktor:

- a) Perkawinan dan keluarga: Menjalankan perkawinan dengan aturan syariah, memperlakukan pasangan dan anggota keluarga dengan adil dan penuh kasih sayang, mentaati peraturan agama tentang hukum yang ada di dalam keluarga seperti hukum antara orang tua dan anak angkat.

## 9. Berbagi Menu Buka Puasa



Gambar 11 Reels Berbagi Menu Buka Puasa

Isi pesan *reels*: “Dari Zaid bin Khalid Al-Juhani radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda. “Siapa memberi makan orang yang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala orang yang berpuasa itu sedikit pun juga” (HR. Tarmidzi No. 807, Ibnu Majah No. 1746, dan Ahmad 5:192, Al-Hafidzh Abu Thahir mengatakan bahwa hadist ini shahih).

*Reels* di *posting* pada tanggal 27 Maret 2023, dengan jumlah *like* sebanyak 253, penonton 6.353. *Reels* dakwah ini mengandung materi tentang syariah yaitu hukum akhlak karena pesan dakwah yang disampaikan terdapat faktor:

- a) Kasih sayang (*Rahmah*): Memiliki perasaan empati, belas kasihan, dan kasih sayang terhadap makhluk hidup.
- b) Kedermawanan (*Sadaqah*): Memberikan bantuan dan berbagi dengan yang membutuhkan, baik dalam bentuk materi, tenaga, atau waktu.
- c) Kerja sama (*Ta’awun*): Bersedia untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan orang lain dalam hal-hal baik.



d) Kepedulian sosial (*Ihsan*): Berusaha memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

## BAB IV

### ANALISIS PESAN DAKWAH AKUN INSTAGRAM @ARIELSYAFRIN

#### A. Analisis Pesan Dakwah Akun Instagram @arielsyafrin

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Pesan dakwah dapat diartikan sebagai materi yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u dapat berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan hadist) Nabi Muhammad SAW mendapatkan perintah dari Allah SWT agar memilih materi dakwah yang cocok dengan situasi dan kondisi objek dakwah, namun materi tetap tidak bergeser dari ajaran Islam. Materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga masalah pokok yaitu, akidah, syariah, dan akhlak.

Instagram merupakan aplikasi yang tersedia untuk perangkat telepon pintar (*smartphone*) yang fungsinya untuk memotret dan mengolah foto agar terkesan antik (*vintage*), unik serta menarik dan disebarakan ke komunitas jejaring Instagram. Instagram disebut juga *platform* berbagi foto antara satu anggota dengan anggota lainnya dari seluruh dunia. Instagram menyerupai galeri berukuran raksasa dimana setiap orang bisa melihat hasil karya pengguna Instagram yang lain dan menciptakan jaringan pertemanan. Jadi bila ditarik kesimpulan paling sederhana, Instagram adalah aplikasi untuk memotret, mengedit dan menyebarkan foto tersebut ke komunitas pengguna Instagram lainnya.

Melalui media instagram, dakwah Islam memiliki berbagai kemudahan. Instagram memiliki berbagai kemudahan dalam menyampaikan dakwah Islam dalam bentuk gambar atau tulisan, dan memberi kemudahan kepada follower untuk berkomentar dan bertanya melalui kajian yang diposting. Dengan adanya instagram dakwah tidak hanya melalui tulisan saja, namun juga bisa dengan gambar yang berisikan dalil atau foto yang dijadikan media dakwah, yang

menjadikan masyarakat khususnya pengguna instagram yang tertarik untuk melihatnya ataupun mengikutinya. Kini semakin dibutuhkan para da'i yang mengerti adanya teknologi informasi dan komunikasi.

Ariel Syafrin adalah seorang da'i yang gencar menyiarkan dakwah melalui instagram. Hidup pada perkembangan zaman dengan era teknologi yang sudah berkembang, tentu para da'i dituntut untuk memiliki kemampuan dalam membuat konten yang menarik dan mudah dipahami oleh mad'unya. Hal itulah yang dilakukan oleh pemilik akun Instagram @arielsyafrin yang berdakwah menggunakan konten dakwah bertemakan anime Naruto dengan memberikan sumber rujukan yang jelas pada tiap postingan yang telah diunggah agar mad'u mengetahui sumber keaslian dari postingan yang diunggah. Dalam akun Instagram @arielsyafrin telah memaparkan adanya nilai-nilai Islam seperti akidah, syariah dan akhlak yang terbagi ke dalam Sembilan video *reels*. Isu-isu yang diunggah oleh akun Instagram @arielsyafrin menjadi menarik untuk diteliti karena menggabungkan konsep yang kreatif dari pemikirannya yang dikaitkan dengan konsep anime yang dikemukakannya. Pesan dakwah pada akun Instagram @arielsyafrin selanjutnya dikaji menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis isi.

#### 1. Judi Bola

*Reels* dakwah ini mengandung materi tentang syariah. Tujuan tertinggi ditegakkannya syariah adalah kebaikan (masalah). Kebaikan tersebut tidak hanya bagi kaum muslimin, tapi bagi semua manusia secara simultan. Alasannya, karena syariah itu, secara etimologis, berarti “jalan”, “aturan”, “hukum”. Ketiganya berkonotasi positif, yakni “jalan” yang baik, “aturan” yang menenteramkan, dan “hukum” yang melindungi (Yakin, 2021). *Reels* Judi Bola masuk ke dalam syariah karena faktor berikut:

- a) Menghindari perjudian, Dalam Islam, perjudian dianggap sebagai aktivitas yang dilarang karena melibatkan banyak aspek yang bertentangan dengan nilai-nilai dan prinsip-

prinsip agama. Ada beberapa alasan mengapa Islam menganjurkan untuk menghindari perjudian (Astuti, 2022):

- 1) Keadilan dan usaha halal
- 2) Menghindari ketidakpastian
- 3) Keadilan dan keseimbangan sosial
- 4) Penghindaran dari perbuatan jahat
- 5) Pemborosan sumber daya.

Dengan memandang aspek-aspek ini, Islam menganjurkan umatnya untuk menghindari perjudian demi menjaga keadilan sosial, keseimbangan ekonomi, dan integritas moral. Dalam ajaran Islam, individu diharapkan untuk hidup secara bertanggung jawab, mematuhi prinsip-prinsip etika, dan menghindari aktivitas yang dapat merugikan diri sendiri dan masyarakat.

b) Menghindari haram, Umat Islam diharapkan untuk menghindari hal-hal yang diharamkan dalam agama karena hal tersebut merupakan bagian dari ketaatan kepada Allah dan prinsip-prinsip Islam. Ada beberapa alasan mengapa umat Islam diwajibkan untuk menjauhi yang haram (Rohidin, 2016):

- 1) Ketaatan kepada Allah
- 2) Pembersihan spiritual
- 3) Kesejahteraan pribadi
- 4) Kesejahteraan masyarakat
- 5) Pengembangan moral
- 6) Mendekatkan diri kepada Allah.

Judi dapat diartikan sebagai semua permainan yang mengandung untung-rugi bagi si pemain, hal itulah yang disebut sebagai maisir dalam Al-Qur'an. *Maisir* yang dimaksud tersebut ialah suatu permainan yang membuat ketentuan bahwa yang kalah harus memberikan sesuatu kepada

yang menang, baik berupa uang ataupun lainnya untuk dipertaruhkan. Sanksi yang didapatkan oleh penjudi sesuai dengan pasal 303 ayat (3) KUHP menyebutkan bahwa penjudi diancam dengan pidana penjara paling lama sepuluh tahun atau pidana denda paling banyak dua puluh lima juta rupiah (Mukhlisin, 2019).

Perjudian dalam Islam adalah perbuatan yang dilarang, karena mudarat yang diakibatkan dari melakukan perbuatan itu jauh lebih besar daripada manfaatnya, sebagaimana dijelaskan dalam al-Quran sebagai berikut:

*Artinya: Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya". Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: "Yang lebih dari keperluan". Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayatnya kepadamu supaya kamu berfikir. (QS. Al-Baqarah: 219).*

Dalam *reels* judi bola yang diunggah oleh akun Instagram @arielsyafrin menyampaikan pesan bahwa seseorang dilarang dan diharamkan untuk melakukan judi, meminum khamar, menyembah berhala, mengundi nasib dengan panah karena perbuatan-perbuatan tersebut termasuk kedalam perbuatan syaitan. Adanya unggahan tersebut dimaksudkan oleh akun Instagram @arielsyafrin bahwa manusia diharuskan menjauhi perbuatan tersebut karena tidak memiliki manfaat sedikitpun dan justru menimbulkan kerugian bagi yang melakukannya. Menjadi da'i dengan niat menyebarkan dakwah, bisa dimulai dengan hal-hal yang sederhana yang biasanya dapat ditemui di lingkungan kehidupan itulah yang bisa didapatkan dari makna dalam *reels* Judi Bola. Seperti yang ditemui, perjudian masih marak terjadi dalam lingkungan kehidupan dan dilakukan oleh kalangan manapun baik dalam bentuk perjudian yang sederhana sampai perjudian yang bisa mendapatkan keuntungan yang besar dan menggiurkan.

Sejalan dengan hal tersebut seseorang dilarang untuk berjudi telah di jelaskan dalam Q.S Al-Maidah ayat 90 yang artinya: *Wahai orang-orang*

*yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan keji dan termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung.*

Allah SWT melarang hambanya yang beriman meminum khamar dan berjudi. Didalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan (Katsir, 2015) Allah SWT berfirman melarang hambanya yang beriman meminum khamr dan berjudi. Telah disebutkan dalam sebuah riwayat dari Amirul Ibnu Abu Talib r.a., bahwa ia pernah mengatakan catur itu termasuk judi. Begitu pula menurut apa yang diriwayatkan oleh Ibnu Abu Hatim, dari ayahnya, dari Isa Ibnu Marhum, dari Hatim, dari Ja'far Ibnu Muhammad, dari ayahnya, dari Ali r.a.

Judi merupakan salah satu tradisi dan bagian dari kehidupan masyarakat jahiliyah. Ada beberapa alasan mengapa judi dilarang dalam Islam yaitu, judi membuat pemainnya lalai menjalankan ibadah, judi menimbulkan perpecahan dan permusuhan antar umat manusia, orang yang kalah berjudi akan memiliki rasa dendam dan kesal, judi tidak memiliki manfaat sama sekali, judi mendatangkan kerugian seperti miskin, hilang harta, hingga kerusakan rumah tangga, judi menimbulkan rasa ketakutan di hati dan rasa gelisah pada pelakunya, judi juga dapat merubah seseorang menjadi jahat dan tidak mau mencari rezeki yang halal (Hanafi, 2012).

Judi dapat terjadi dalam beberapa bentuk seperti: taruhan, lotre, undian, perlombaan, bahkan bisa jadi dalam bentuk jual beli. Judi dilakukan kecil atau pun besar hukumnya tetap haram karena disitu ada pihak yang dirugikan. Judi diharamkan oleh Islam berdasarkan dalil yang qoth'i judi dalam Al-Qur'an dinyatakan sebagai suatu yang mengandung rijs yang berarti busuk, ataupun kotor dan hal tersebut termasuk perbuatan setan, karena hal tersebut sangat berdampak negatif pada semua aspek kehidupan dunia ataupun kehidupan di akhirat kelak. Bahkan, pada gilirannya akan

merusak sendi- sendi kehidupan berbangsa dan bernegara, aspek tersebut mulai dari aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial, moral.

Saat ini, judi bola tidak hanya semata pertarungan yang dapat dilakukan saat ada pertandingan bola seperti pertandingan antar kampung bahkan pertandingan di tingkat nasional seperti liga sepak bola. Perkembangan teknologi pun mengembangkan tentang perjudian agar penjudi bisa dapat melakukan judi bola kapan saja dan dimana saja. Terdapat situs sbobet Multibet88 adalah agen sbobet dan situs judi bola online yang sudah terpercaya di Indonesia sejak tahun 2010. Hal tersebut menjadi pembenaran bahwa apapun yang telah ditegaskan dan dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist sebagai larangan tidak akan pernah menjadi sesuatu yang memiliki manfaat sampai kapanpun.

## 2. Jangan Sia-siakan Masa Mudamu

*Reels* ini memuat tema dakwah tentang akhlak yaitu akhlak terpuji. Pengertian akhlak sendiri yaitu tingkah laku, sifat yang dimiliki seseorang yang telah melekat dan biasanya akan tercermin dari perilaku orang tersebut. Akhlak terpuji atau akhlakul mahmudah yaitu golongan akhlak yang seharusnya dimiliki oleh seorang muslim. *Akhlakul mahmudah* meliputi sifat sabar, jujur, rendah hati, dermawan, sopan, gigih, rela berkorban, adil, bijaksana, lembut dan santun, tawakal, dan masih banyak lagi. *Reels* Jangan Sia-siakan Masa Mudamu masuk kedalam akhlak karena faktor berikut:

- a) Sikap jujur (*Siddiq*), sikap jujur di dalam Islam memiliki banyak nilai penting dan dianggap sebagai karakteristik yang sangat dihargai dalam kehidupan individu dan masyarakat. Beberapa alasan mengapa umat Islam diajarkan untuk memiliki sikap jujur antara lain (Muhtarom, 2020):
  - 1) Ketaatan kepada Allah
  - 2) Keadilan dan kebenaran
  - 3) Percaya dan kepercayaan

- 4) Integritas pribadi
- 5) Mendekatkan diri kepada Allah
- 6) Mendekatkan diri kepada Allah
- 7) Kehidupan keluarga dan masyarakat yang sehat
- 8) Pengembangan karakter

Dalam rangka menciptakan masyarakat yang lebih baik, Islam mendorong umatnya untuk mengembangkan sikap jujur dalam segala aspek kehidupan. Jujur tidak hanya penting dalam hubungan antara manusia, tetapi juga dalam hubungan manusia dengan Allah, menciptakan fondasi kebenaran, keadilan, dan integritas.

- b) Kesopanan (Adab), Sikap kesopanan di dalam Islam dianggap penting karena mencerminkan nilai-nilai agama yang mendorong hubungan yang baik antara individu, masyarakat, dan Allah. Beberapa alasan mengapa umat Islam diajarkan untuk memiliki sikap kesopanan antara lain (Muhtarom, 2020):

- 1) Menghormati sesama manusia
- 2) Mencerminkan ajaran agama
- 3) Mendekatkan diri kepada Allah
- 4) Menghindari diri dari konflik dan pertentangan
- 5) Membangun hubungan yang baik
- 6) Pendidikan moral dan etika
- 7) Menjaga keseimbangan

Sikap kesopanan di dalam Islam bukan hanya sekadar tampilan luar, tetapi mencakup sikap hati yang ikhlas dan tulus. Dengan mengutamakan sikap sopan dan santun, umat Islam dapat menciptakan lingkungan yang penuh dengan cinta kasih, penghormatan, dan harmoni, sejalan dengan



ajaran agama Islam yang mendorong untuk menciptakan masyarakat yang baik dan beradab.

c) Kesederhanaan (Zuhud), Sikap kesederhanaan dalam Islam dianggap penting karena mencerminkan prinsip-prinsip agama yang mendorong keseimbangan, pengendalian diri, dan sikap rendah hati. Beberapa alasan mengapa umat Islam diajarkan untuk memiliki sikap kesederhanaan antara lain (Muhtarom, 2020):

- 1) Menghindari dari kehidupan mewah yang berlebihan
- 2) Pentingnya keseimbangan
- 3) Solidaritas dengan masyarakat yang tidak mampu
- 4) Pengendalian diri
- 5) Menghindari riya'
- 6) Mengutamakan kehidupan akhirat
- 7) Meraih ketenangan batin

Sikap kesederhanaan dalam Islam bukan berarti mengabaikan kebutuhan dasar atau menjalani kehidupan tanpa kenyamanan. Sebaliknya, ini mengajarkan untuk menghargai dan menggunakan sumber daya dengan bijak, menghindari pemborosan, dan menjalani kehidupan yang lebih sederhana dan bermakna. Dengan merangkul kesederhanaan, individu dapat mencapai kedamaian batin dan meraih keberkahan dari Allah.

d) Tanggung jawab (Taklif), Sikap tanggung jawab di dalam Islam dianggap penting karena mencerminkan nilai-nilai agama yang mendorong individu untuk bertindak dengan akuntabilitas dan kejujuran. Beberapa alasan mengapa umat Islam diajarkan untuk memiliki sikap tanggung jawab antara lain (Muhtarom, 2020):

- 1) Ketaatan kepada Allah
- 2) Pentingnya keadilan
- 3) Pengembangan karakter yang baik
- 4) Hubungan keluarga dan sosial yang sehat
- 5) Pencapaian tujuan spiritual
- 6) Membentuk masyarakat yang berkualitas
- 7) Penghormatan terhadap amanah

Dalam Islam, setiap individu dianggap akan dimintai pertanggungjawaban atas tindakan mereka pada Hari Penghakiman di hadapan Allah. Oleh karena itu, memiliki sikap tanggung jawab bukan hanya terkait dengan kewajiban terhadap sesama manusia, tetapi juga merupakan bagian dari kewajiban terhadap penciptaannya. Dengan menjalankan tanggung jawab dengan baik, umat Islam dapat mencapai keseimbangan spiritual dan moral dalam kehidupan mereka.

Seorang muslim yang memiliki *akhlakul mahmudah*, dalam kehidupan sehari-hari akan menjaga tutur kata dan perbuatannya. Sebagai seorang muslim, sudah menjadi sebuah keharusan untuk menjaga akhlakul mahmudah dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya *reels* yang berjudul jangan sia-siakan masa mudamu didalamnya terkandung ajaran tentang tingkah laku masa muda yang harus selalu berbuat baik.

Manusia tidak ada yang bisa mengetahui apa lagi mengendalikan sesuatu yang telah ditetapkan oleh Allah SWT termasuk kematian. Namun, kematian itulah sebenarnya yang paling dekat dengan manusia di dunia ini. Sesuai dengan janji Allah SWT yang telah difirmankan dalam Q.S Al-Imran (3) ayat 185 yang artinya: *Setiap yang bernyawa, akan merasakan mati. Ada tiga hal yang dirahasiakan oleh Allah SWT tentang kematian, yakni kapan, dimana dan bagaimana manusia itu meninggal.*

Kematian merupakan perbincangan yang dekat dengan kehidupan manusia. Oleh karena itu Ariel Syafrin berdakwah melalui akun Instagramnya dengan mengunggah postingan yang mengingatkan pembaca tentang jangan menyia-nyiakan masa muda. *Reels* Jangan Sia-siakan Masa Mudamu mengandung pesan dakwah bahwa setiap manusia memiliki kesempatan untuk bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin dengan melakukan hal-hal yang positif dan tentunya sesuai dengan yang telah di syari'atkan dalam agama Islam. Sejalan dengan hal tersebut, Rasulullah Saw mengabarkan kepada umatnya bahwa, kelak di hari kiamat setiap manusia akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah SWT mengenai lima perkara, diantaranya adalah tentang umur, masa muda, harta yang didapatkan dan harta yang digunakan, serta ilmu yang dimiliki selama hidup didunia.

Manusia yang dapat mempertanggungjawabkan kelima perkara di kehidupannya kelak di hari kiamat, maka akan menjadi orang yang beruntung. Dengan izin Allah akan mendapatkan apa yang telah Allah janjikan kepada hambanya yang bertakwa berupa kenikmatan surga. Namun, apabila tidak bisa mempertanggungjawabkan di hadapan Allah maka termasuk kedalam orang-orang yang celaka dan mendapatkan azab dari Allah SWT.

Waktu di dunia adalah waktu yang paling tepat untuk mengumpulkan amal kebaikan yang akan menjadi bekal untuk kehidupan yang kekal, yakni kehidupan di akhirat. Karena, jika manusia itu meninggal, maka semua amal yang dilakukan semasa hidupnya akan terputus. Dijelaskan dalam hadist riwayat Muslim yang artinya: “Dari Abu Hurairah r.a. Rasulullah SAW berkata: Apabila manusia itu meninggal dunia, maka terputuslah semua amalnya, kecuali tiga hal yaitu sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang sholeh yang mendoakan kepadanya.”

Umat manusia wajib untuk memanfaatkan masa mudanya pada hal-hal yang positif, seperti halnya menunaikan ibadah dengan sungguh-

sungguh, selalu berbuat kebaikan pada semua orang, mencari ilmu dunia dan ilmu akhirat, seperti yang dijelaskan pula dalam HR. Al-Hakim dalam Al-Mustadrok, 4: 341. Hadis ini sahih sesuai syarat Bukhari Muslim yaitu: “Manfaatkanlah lima perkara sebelum lima perkara: waktu mudamu sebelum masa tuamu, waktu sehatmu sebelum waktu sakitmu, waktu kayamu sebelum waktu faqirmu, waktu luangmu sebelum waktu sibukmu, dan waktu hidupmu sebelum waktu matimu”. Menyia-nyiakan waktu muda itu sangat buruk karena akan membuat seseorang lupa kepada kewajibannya sebagai seorang muslim, lupa kepada Allah, lupa kepada hari akhir dan lupa pada kehidupan akhirat. Pada masa muda seharusnya seseorang dapat memilih teman yang bisa mengajak ke jalan kebaikan agar dapat sama-sama saling mengingatkan untuk selalu menjalankan kewajiban dan menjauhkan diri dari larangan-larangan Allah.

Masa muda adalah masa yang berharga yang dimiliki oleh setiap insan. Masa dimana seseorang dapat melakukan dan mencoba apa saja yang diinginkan, namun masa muda akan menjadi berharga jika seseorang tersebut dapat memilah dan memilih apa yang bisa dilakukan selama masa mudanya. Di era kemajuan teknologi saat ini, merupakan perkembangan zaman dimana rentan masa muda memiliki kesan yang baik bagi kehidupan seseorang jika tidak benar-benar dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan dan ajaran Islam. Oleh karena itu, adanya para da’I yang mampu mengemas dakwah melalui media sosial diantaranya akun Instagram @arielsyafrin menjadi suatu yang bisa bermanfaat bagi mad’unya sebagai pengingat yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Doa Berlindung dari Sifat Malas

*Reels* dakwah ini mengandung materi tentang akidah, akidah yang dimaksud adalah akidah uluhiyah. Akidah *uluhiyah* ialah keyakinan terhadap segala macam ibadah yang hanya dilakukan untuk Allah SWT, dan mencerminkan rukun iman yang pertama yaitu iman kepada Allah

SWT. *Reels* Doa Berlindung dari Sifat Malas masuk ke dalam akidah karena faktor berikut:

a) Tauhid (Ketuhanan), Sikap tauhid merupakan inti ajaran agama Islam dan dianggap sebagai dasar dari iman dan keyakinan umat Islam. Tauhid adalah konsep kepercayaan kepada Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang berhak disembah, tanpa sekutu atau mitra. Ada beberapa alasan mengapa umat Islam diajarkan untuk memiliki sikap tauhid (Islam, 1993):

- 1) Pentingnya iman yang murni
- 2) Menyembuhkan dari syirik
- 3) Menghindari kesesatan agama
- 4) Mengakui kepentingan Allah dalam kehidupan
- 5) Memperkuat hubungan dengan Allah
- 6) Pengenalan terhadap fitrah manusia
- 7) Menghindari kesombongan dan egoism

Sikap tauhid adalah fondasi ajaran Islam dan merupakan dasar dari iman. Dengan memahami dan menerima prinsip ini, umat Islam membangun dasar iman yang kuat dan mengembangkan hubungan yang bermakna dengan Allah. Konsep tauhid juga memberikan arahan moral, etika, dan spiritual bagi kehidupan sehari-hari umat Islam.

b) Percaya kepada takdir (qada dan qadar), Sikap percaya kepada takdir (qada dan qadar) merupakan salah satu prinsip penting dalam agama Islam. Hal ini karena konsep takdir mencerminkan kepercayaan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini telah ditentukan oleh Allah SWT. Ada beberapa alasan mengapa umat Islam diajarkan untuk memiliki sikap percaya kepada takdir (Samsiah, 2021):

- 1) Ketaatan kepada kehendak Allah

- 2) Mengatasi ketakutan dan kekhawatiran
- 3) Menghindari keputusasaan
- 4) Meningkatkan ketakwaan
- 5) Menyadari kekuasaan Allah
- 6) Menghargai keberagaman pengalaman manusia
- 7) Penerimaan terhadap kehidupan

Sikap percaya kepada takdir mengajarkan tentang rendah hati, tawakkal, dan rasa syukur kepada Allah dalam segala situasi. Meskipun manusia memiliki kemampuan untuk berusaha, hasil akhir tetaplah dalam tangan Allah. Ini membantu mengarahkan individu pada keseimbangan antara usaha dan penerimaan terhadap apa yang Allah kehendaki.

c) Tawakal (Bergantung kepada Allah), Tawakkal adalah konsep dalam Islam yang mengajarkan tentang meletakkan kepercayaan penuh kepada Allah setelah melakukan usaha maksimal. Umat Islam diajarkan untuk tawakal karena ada beberapa alasan penting di balik prinsip ini (Arifka, 2017):

- 1) Pentingnya kepercayaan kepada Allah
- 2) Pengembangan kehidupan spiritual
- 3) Mengatasi kekhawatiran yang berlebihan
- 4) Tidak bergantung pada kemampuan manusia saja
- 5) Mendorong usaha maksimal
- 6) Menerima kehendak Allah
- 7) Menghindari sikap riya'

Tawakkal dalam Islam bukanlah pengabaian terhadap tanggung jawab atau usaha, melainkan merupakan pengakuan atas keagungan dan kebijaksanaan Allah. Dengan tawakkal, umat Islam diajarkan untuk meletakkan harapan dan kepercayaan kepada Allah, membangun

hubungan yang lebih dalam dan bermakna dengan pencipta mereka.

Malas merupakan perilaku pada diri seseorang dan memiliki kecenderungan tidak aktif dan tidak memiliki semangat dalam melakukan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari, baik itu perbuatan yang kecil maupun perbuatan yang besar. Sifat malas dalam diri biasanya muncul akibat kurangnya kecakapan dalam manajemen waktu dan kurangnya rasa kedisiplinan yang ditanam dalam diri. Sifat malas termasuk kedalam problem diri yang hanya bisa diubah jika seseorang itu memiliki tekad dalam merubahnya. Kesadaran diri untuk berubah pun tentunya harus didasari oleh sesuatu yang mendukung yang ada di sekeliling kehidupan, sehingga memiliki pengaruh yang akan berdampak bagi perubahan diri tersebut. Selain dapat memanajemen waktu dan meningkatkan kedisiplinan diri, dalam Islam rasa malas dapat dikurangi dengan membaca do'a berlindung dari sifat malas (Zein, 2017). Pada *reels* yang diunggah oleh akun Instagram @arielsyafrin dituliskan isi dari do'a tersebut yang artinya: *“Ya Allah, aku berlindung kepadamu dari kelemahan, rasa malas, rasa takut, kejelekan di waktu tua, dan sifat kikir. Dan aku juga berlindung kepadamu dari siksa kubur serta bencana kehidupan dan kematian)”*.

*Reels* yang diunggah oleh akun Instagram @arielsyafrin yaitu doa berlindung dari sifat malas, memuat pesan dakwah dimana manusia dianjurkan untuk selalu membaca doa tersebut agar terhindar dari rasa malas dan rasa takut. Rasa malas adalah musuh terbesar bagi diri seseorang, baik malas untuk bekerja maupun malas dalam beribadah. Rasa malas dapat menghancurkan seseorang dari dalam dirinya yang mengakibatkan rusak dan terganggunya segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Kesempatan besar akan hilang begitu saja jika manusia terlena dengan kemalasan. Dalam doa diatas juga berisi permintaan agar kita diberi keselamatan dan terhindar dari sifat jelek yang telah disebutkan didalam ayat tersebut. Dari doa di atas manusia dapat

meminta perlindungan dari sifat *'ajz*, yaitu tidak adanya kemampuan untuk melakukan kebaikan, meminta perlindungan dari sifat kasal, yaitu tidak ada atau kurangnya dorongan untuk melakukan kebaikan, meskipun dalam keadaan mampu melakukannya. Meminta perlindungan dari sifat *al jubn*, artinya berlindung dari rasa takut, seperti takut untuk berperang, atau tidak berani untuk beramar ma'ruf nahi mungkar. Meminta perlindungan dari *al harom*, yaitu berlindung dari kejelekan umur masa tua, karena pada masa tua pikiran sudah mulai kacau, kecerdasan dan pemahaman semakin berkurang, dan tidak mampu melakukan banyak ketaatan. Meminta perlindungan dari sifat *bukhl*, yaitu berlindung dari sifat pelit, agar seseorang bisa menunaikan hak pada harta yang benar, sehingga memotivasi untuk rajin berinfak, bersikap dermawan dan berakhlak mulia, serta agar seseorang tidak tamak dengan harta yang tidak ada padanya. Meminta perlindungan dari siksa kubur. Meminta perlindungan dari fitnah ketika hidup dan mati.

Selain membaca do'a berlindung dari sifat malas, seseorang juga perlu melakukan kiat-kiat untuk menghilangkan kemalasan karena kemalasan bisa sangat merugikan bagi diri sendiri dan masa depan. Penyebab rasa malas biasanya muncul di saat seseorang memiliki rencana yang terlalu besar, terlalu berekspektasi tinggi dengan rencana yang akan berjalan sempurna. Rasa malas pun bisa muncul karena seseorang mendapatkan kritik dari orang sekitarnya sehingga mengganggu pikiran yang berakibat pada sesuatu yang dilakukan. Oleh karena itu, sesuatu yang berkaitan dengan tindakan harus berasal dari pikiran dan perasaan yang baik agar tindakan yang didapatkan bisa menjadi tindakan yang baik untuk diri sendiri maupun lingkungan. Untuk mendapatkan ketentraman yang dimaksud, seseorang harus bertakwa kepada Allah SWT dengan tidak boleh menunda sesuatu yang hendak dikerjakan pun tidak menunggu hari esok untuk melakukan apa yang diinginkan tersebut. Karena sejatinya sikap menunda adalah pekerjaan iblis, maka seorang muslim harus mampu



memperbaiki diri dengan memiliki kesadaran yang tinggi untuk tidak bermalasan-malasan.

#### 4. Dibalik Kesulitan Ada Kemudahan

*Reels* dakwah ini mengandung materi tentang akhlak, yaitu Akhlak terpuji atau *akhlakul mahmudah*. *Akhlakul mahmudah* mencakup mengabdikan kepada Allah dan cinta kepada Allah, ikhlas dan beramal, mengerjakan perintah dan menjauhi larangan-Nya, sabar, berbakti kepada orang tua, suka menolong, rajin sedekah, rajin beribadah, dan sebagainya. Seorang muslim yang memiliki *akhlakul mahmudah*, dalam kehidupan sehari-hari akan menjaga tutur kata dan perbuatannya. Sebagai seorang muslim, sudah menjadi sebuah keharusan untuk menjaga *akhlakul mahmudah* dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya *reels* yang berjudul jangan sia-siakan masa mudamu didalamnya terkandung ajaran tentang tingkah laku masa muda yang harus selalu berbuat baik. *Reels* Dibalik Kesulitan Ada Kemudahan masuk kedalam akhlak karena faktor berikut:

a) Ketekunan (Sabr), Ketekunan adalah kualitas yang sangat dihargai dalam Islam karena mencerminkan komitmen, kerja keras, dan tekad yang kuat untuk mencapai tujuan. Ada beberapa alasan mengapa umat Islam diajarkan untuk memiliki sikap ketekunan (Rahman & Nugroho, 2021):

- 1) Menghadapi tantangan dan rintangan
- 2) Meraih kesuksesan
- 3) Menunjukkan keikhlasan
- 4) Meningkatkan kualitas usaha
- 5) Pendidikan karakter
- 6) Mengatasi kegagalan
- 7) Memperkuat hubungan dengan Allah

Dalam banyak aspek kehidupan, ketekunan adalah kunci menuju pencapaian yang bermakna dan berkelanjutan. Islam mengajarkan bahwa ketekunan adalah bagian dari

usaha yang diperintahkan oleh Allah, baik dalam menjalankan kewajiban agama, meraih tujuan dunia, atau berbuat baik kepada sesama. Dengan memiliki sikap ketekunan, umat Islam diharapkan dapat mencapai keberhasilan dan berkembang dalam berbagai aspek kehidupan.

b) Kesabaran dalam musibah (Shabr), Ajaran kesabaran dalam Islam memiliki banyak tujuan dan manfaat, terutama ketika individu dihadapkan pada musibah atau cobaan. Ada beberapa alasan mengapa umat Islam diajarkan untuk memiliki sikap kesabaran dalam menghadapi musibah (Rahman & Nugroho, 2021):

- 1) Ketaatan kepada kehendak Allah
- 2) Ujian dan pembersihan
- 3) Menunjukkan kedewasaan spiritual
- 4) Menghindari keluh kesah dan penyesalan
- 5) Meningkatkan hubungan dengan Allah
- 6) Memperoleh pahala
- 7) Teladan dari Nabi dan Para Sahabat

Dengan bersikap sabar, umat Islam diharapkan dapat menghadapi musibah dengan hati yang lapang dan tetap memegang teguh iman serta kepercayaan kepada Allah. Sikap ini membantu dalam mengatasi tantangan hidup, mengembangkan karakter, dan meraih keberkahan Allah dalam keadaan baik maupun buruk.

Kehidupan di dunia ini selalu berpasang-pasangan, begitupun dengan situasi yang dirasakan dalam kehidupan. Roda kehidupan selalu berputar, kadang hidup itu di atas kadang juga di bawah, kadang hidup dalam kemudahan dan kadang pula hidup dalam kesulitan. Buya Hamka memaknai redaksi dari kalimat “dibalik kesulitan ada kemudahan” dengan

jika kalimat tersebut dibaca dua kali bahwa kemudahan yang datang setelah kesulitan benar-benar pasti adanya. Allah SWT berfirman dalam Q.S Ath-Thalaq ayat 7 yang artinya: “*Kelak Allah akan memberikan kemudahan sesudah kesulitan*”.

Jika didengar, kata-kata tersebut memiliki makna yang berarti sekaligus sepele bagi seseorang, tergantung bagaimana seseorang tersebut memaknainya. Begitupun jika kata-kata tersebut ditulis dan didesain dalam bentuk *reels*. Pada akun Instagram @arielsyafrin di unggah *reels* dengan *caption* di balik kesulitan ada kemudahan yang dirujuk dari Q.S Al-Insyirah ayat 5 yang artinya: “*Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.*” Pesan yang disampaikan pada *reels* tersebut adalah manusia dianjurkan untuk selalu optimis dalam menghadapi sesuatu meskipun kesulitan melanda. Orang yang beriman tentu harus yakin bahwa didalam kesulitan ada kemudahan yang telah Allah janjikan seperti yang telah dijelaskan dalam dua ayat tersebut.

Allah SWT tidak semata-mata menjanjikan sesuatu kepada manusia, ada makna-makna kehidupan yang justru diselipkan oleh Allah SWT yang bisa dijadikan acuan oleh manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. Berfikir positif dengan mengedapankan optimisme, serta tidak lupa untuk terus berusaha, berdo'a dan berikhtiar kepada Allah ketika memiliki keinginan untuk mencapai suatu tujuan adalah salah satu bentuk mempercayai dan yakin bahwa sesuatu yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk hambanya tidak akan pernah tertukar. Dalam mencapai tujuannya, Allah menjanjikan bahwa sesungguhnya didalam setiap kesempatan, terdapat kelapangan, dan di dalam setiap kekurangan sarana untuk mencapai suatu keinginan, terdapat pula jalan keluar (Adirachman, 2013).

Melibatkan Allah SWT dalam segala hal, tentunya tidak akan membuat manusia rugi akan apa yang dilakukan. Namun, tindakan tidak sesederhana ungkapan, dimana semua manusia bisa melakukan hal yang sama. Manusia tidak luput pula dari salah dan lupa, meskipun Allah SWT

telah menjelaskan akan janjinya, tidak semua manusia memiliki kesempatan untuk mendapatkannya, kendati segala apa yang didapatkan tergantung dari usaha yang dilakukan. Hal-hal sederhana seperti inilah yang masih sering dilupakan oleh manusia pada umumnya dan menjadi masalah yang menjadi kegusaran tersendiri bagi para da'i jika tidak diluruskan. Menjadi seorang da'i tentunya harus mampu memahami masalah yang dihadapi oleh mad'unya dan pesan atau materi dakwah yang disampaikan tepat pada sasaran dan sesuai dengan kebutuhan mad'u. Mengingatkan mad'u tentang hal-hal sederhana yang berarti bagi kehidupan seperti itu, tidak melulu harus dengan berkhotbah di masjid atau berada dalam suatu majelis pengajian, namun dengan kemajuan teknologi da'i justru memiliki kemudahan untuk lebih leluasa menyiarkan dakwahnya.

*Reels* yang diunggah pada akun Instagram @arielsyafrin merupakan *reels* dakwah yang pesan dakwahnya sangat dekat dengan makna kehidupan manusia dalam kesehariannya. Dari pemahaman bahwa dibalik kesulitan pasti ada kemudahan, maka menjadi jembatlah hati manusia saat menghadapi masalah yang dirasa sulit. Libatkan Allah dalam segala hal, tetaplah optimis dan berharap pada pertolongan Tuhanmu karena sesungguhnya beserta kesulitan apapun pasti ada kemudahan yang menyertai, bila kesulitan itu dihadapi dengan tekad yang sungguh-sungguh dan berusaha dengan sekuat tenaga dan pikiran untuk melepaskan diri dari masalah, tekun dan sabar serta tidak mengeluh atas terlambatnya kemudahan itu datang, ingatlah kembali bahwa Allah SWT telah berjanji dalam firman-firman-Nya.

##### 5. Suap Menyuaip

*Reels* dakwah ini mengandung materi tentang syariah, yaitu hukum syariah haram yang di terapkan di kehidupan sehari-hari. Contohnya sebagai umat Islam seseorang di haramkan untuk menerima suap ataupun memberikan suap, karena Allah melarang suap menyuaip dan akan melaknat seseorang yang melakukannya. Tujuan dari syariah adalah agar umat

manusia tidak tersesat dalam hidup, baik di dunia ataupun di akhirat, karena Allah telah memberitahukan jalan mana yang harus dilalui. *Reels* Suap Menyuar masuk kedalam syariah karena faktor berikut:

a) Menghindari haram, Menghindari haram tentang suap dan menyuar memiliki dasar-dasar etika dan moral yang kuat dalam Islam, serta efek negatif yang mungkin timbul dari tindakan tersebut. Ada beberapa alasan mengapa umat Islam harus menghindari tindakan suap menyuar (Bahgia, 2013):

- 1) Keadilan dan kebenaran
- 2) Melanggar nilai moral
- 3) Menghindari kekhawatiran hukum
- 4) Menghindari kekufuran
- 5) Merusak kepemimpinan dan tata kelola yang baik
- 6) Menciptakan lingkungan yang tidak sehat
- 7) Penghormatan terhadap harta dan amanah

Dalam Islam, tindakan suap menyuar dianggap sebagai perbuatan dosa yang serius karena melibatkan kebohongan, penipuan, dan penyalahgunaan kepercayaan. Oleh karena itu, umat Islam dianjurkan untuk menghindari praktik ini demi menjaga integritas diri sendiri, masyarakat, dan tata kelola yang baik dalam berbagai aspek kehidupan.

Masalah suap menyuar adalah salah satu masalah yang sudah lama ada dan terjadi di masyarakat. Pada umumnya, suap diberikan kepada orang yang berpengaruh atau pejabat agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang berhubungan dengan jabatannya. Orang yang memberi suap biasanya menginginkan sesuatu seperti keinginannya tercapai atau terbebas dari suatu hukuman atau masalah. Suap menyuar sudah termasuk kedalam tindakan kriminalisasi sehingga dapat dianggap sebagai tindak kejahatan yang bisa dipidanakan karena sudah tergolong kedalam kejahatan luar

biasa. Meskipun dekat dengan masyarakat, masalah suap menyuap terkadang masih juga disepelekan oleh sebagian orang (Sitohang, 2018).

Salah satu *reels* yang di unggah pada akun Instagram @arielsyafrin menegaskan pada manusia bahwa suap menyuap dilarang dalam kehidupan. Hal tersebut sudah dijelaskan dalam hadist yang diriwayatkan oleh Abu Daud bahwa “*Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam melaknat orang yang memberi suap dan yang menerima suap*”. Pesan yang terdapat pada *reels* tersebut menjelaskan bahwa Islam telah melarang seorang menyuap penguasa dan pembantu-pembantunya, begitu juga dengan penguasa dan pembantunya dilarang untuk menerima suap tersebut. Dekatnya permasalahan seperti suap menyuap dalam kehidupan tentu membuat da’i harus lebih gencar lagi berdakwah untuk mengingatkan mad’unya bahwa hal tersebut tidak baik dan merugikan dalam kehidupan entah itu dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Suap juga diindikasikan dapat menimbulkan bahaya terhadap keamanan umat manusia, karena jika dibiarkan berlarut-larut tanpa pencegahan akan merambah ke dunia pendidikan, kesehatan, penyediaan sandang pangan, keagamaan dan fungsi-fungsi pelayanan sosial lainnya. Peran seorang da’i tentu sangat dibutuhkan untuk mencegah suap menyuap yang ada di masyarakat dengan terus mengingatkan, baik itu dalam bentuk perkataan maupun tulisan yang bisa dibaca oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja seperti yang diterapkan oleh Ariel Syafrin yang berdakwah melalui media sosial Instagram. Sesuatu yang didapatkan dari seseorang yang mengharapkan manfaat atau imbalan dari masyarakat tersebut terkadang dianggap sebagai suatu pemberian yang biasa, karena terkadang seseorang tidak bisa membedakan mana yang termasuk kategori suap dan mana yang termasuk kategori pemberian, karena sebagai masyarakat awam banyak yang tidak mengerti kasus-kasus demikian, banyak yang beranggapan bahwa pemberian atau hadiah yang diberikan merupakan ungkapan rasa terima kasih atas kesediaannya memberikan dukungan.

Padahal antara suap dan hadiah cukup jauh berbeda, hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain karena sikap memuliakan dan rasa cinta.

## 6. Cinta Semu

*Reels* dakwah ini menandung materi tentang syariah, yaitu hukum syariah haram karena Allah mengharamkan umat muslim untuk melakukan atau mendekati zina. Haram ialah perbuatan yang harus ditinggalkan dan sesuatu yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya serta harus dipatuhi oleh para umat. Seseorang yang melanggarnya dianggap durhaka dan diancam dengan dosa. Sebaliknya, orang yang meninggalkannya karena menaati Allah akan diberi pahala. *Reels* Cinta Semu masuk kedalam syariah karena faktor berikut:

a) Menghindari haram, Menghindari haram tentang zina memiliki landasan yang kuat dalam ajaran Islam dan tujuan yang penting dalam membangun masyarakat yang bermoral dan harmonis. Ada beberapa alasan mengapa umat Islam harus menghindari tindakan zina (Basri, 2019):

- 1) Pemeliharaan moral dan etika
- 2) Perlindungan terhadap keharmonisan keluarga
- 3) Mencegah penyebaran penyakit menular seksual
- 4) Menghormati hak-hak lain
- 5) Menjaga nilai kesucian
- 6) Pencegahan terhadap tindakan kriminal dan sosial
- 7) Mendekatkan diri kepada Allah

Ajaran Islam mengenai zina bertujuan untuk melindungi individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan dari dampak negatif yang dapat diakibatkan oleh tindakan ini. Oleh karena itu, umat Islam diajarkan untuk mematuhi batasan-batasan yang telah ditetapkan oleh agama demi menjaga nilai-nilai etika, moral, dan kesejahteraan bersama.

Cinta adalah perasaan yang hadir dan melekat pada hati seseorang yang dianugerahkan oleh Allah SWT sebagai bentuk persembahan kepada hati hamba-hambanya. Cinta sejatinya tidak membedakan kasta dan tahta. Cinta bisa menjadi sesuatu yang menguntungkan sekaligus merugikan bagi seseorang dalam kehidupannya. Perasaan cinta pun harus dapat di kontrol, diberi batasan, dan ditempatkan pada porsi yang seharusnya dalam diri. Cinta akan menjadi celaka bagi seseorang jika cinta tersebut sudah mengarah kepada zina. Zina adalah perbuatan yang keji yang harus dihindari oleh setiap orang karena akan menimbulkan kemaksiatan yang berkelanjutan dan akan sangat merugikan di akhirat (Rochali, 2021).

*Reels* yang di unggah pada akun Instagram @arielsyafrin dirujuk pada Q.S Al-Isra' ayat 32 yang artinya: “*Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk*”. Pesan dakwah yang disampaikan pada unggahan tersebut ialah tentang zina yang merupakan perbuatan yang buruk yang harus dihindari. Perbuatan ini hanya akan memberikan banyak dampak negatif dan kerugian pada seseorang yang melakukannya. Bahkan Allah menggolongkan zina sebagai perbuatan yang keji dan haram. Meskipun hanya berupa larangan, namun sebenarnya ayat ini merupakan peringatan dari Allah SWT bagi umatnya. Pengasan dalam ayat inilah yang seharusnya ditekankan dan ditegaskan oleh da'i kepada mad'unya untuk menghindari zina. Sebagai pendakwah, seorang da'i memiliki peran penting untuk menyampaikan hal tersebut.

Cinta dapat diekspresikan kepada orang lain dengan ungkapan rasa yang dapat ditunjukkan lewat tindakan. Namun, cinta yang salah diekspresikan akan menimbulkan salah penafsiran yang akan menjerumuskan. Cinta tidak jauh dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, pertemanan maupun dalam kehidupan bersosialisasi. Dekatnya hal tersebut dalam kehidupan, maka dekat dan mudah pula terjadinya kesalahan yang bisa dilakukan. Cinta akan bisa dikontrol oleh



seseorang jika memiliki iman yang kuat sebagai benteng pertahanan bagi dirinya. Bahasa cinta adalah bahasa yang mudah dibahasakan bahkan dalam bentuk yang sederhana sekalipun. Tetapi jika cinta itu dibahasakan dengan melakukan perbuatan yang dapat merangsang atau menjerumuskan kepada zina, maka akan mendatangkan penyakit dan merusak keturunan.

Zina dapat dihindari dengan membentengi diri dari sifat dan sikap yang menyimpang seperti menutup aurat, menjaga pandangan, mengendalikan nafsu, dan segera menikah jika sudah siap dalam bentuk mental, fisik, dan materi. Allah ingin melindungi semua umatnya dari perbuatan buruk dan merugikan, dengan memberikan peringatan, batasan dan cara-cara untuk menghindari perbuatan zina itu sendiri. Diperlukan iman yang kuat untuk dapat mematuhi setiap larangan Allah, termasuk berzina. Dengan begitu seseorang harus senantiasa berdoa untuk memohon ampunan dan perlindungan Allah dari berbagai hal-hal buruk yang dapat mendorong kedalam perbuatan zina. Seseorang yang melakukan perbuatan zina maka keimanan dalam dirinya dipertaruhkan, maka perbuatan ini akan semakin menjauhkan dari perlindungan dan pertolongan Allah. Banyak sekali dampak yang disebabkan oleh zina tidak hanya dari segi agama, melainkan akan mempengaruhi kesehatan bahkan zina juga dapat merusak garis keturunan (Ahmad, 2011).

#### 7. Berburu Pahala di Bulan Ramadhan

*Reels* dakwah ini mengandung materi tentang syariah, yaitu hukum syariah wajib umat Islam diwajibkan untuk menjalankan puasa Ramadhan serta dengan amalan-amalan yang diwajibkan untuk dilakukan selama bulan Ramadhan, dari amalan-amalan tersebut seseorang akan mendapatkan pahala berlipat ganda karena di kerjakan pada saat bulan suci Ramadhan. *Reels* Berburu Pahala di Bulan Ramadhan masuk kedalam syariah karena faktor berikut:

- a) Puasa, Berpuasa merupakan salah satu ibadah penting dalam Islam yang memiliki berbagai tujuan dan manfaat

spiritual. Ada beberapa alasan mengapa umat Islam diajarkan untuk berpuasa (Mashar, 2023):

- 1) Ketaatan kepada perintah Allah
- 2) Meningkatkan ketakwaan
- 3) Pembersih diri
- 4) Empati terhadap orang miskin
- 5) Penguatan kendalli diri
- 6) Meningkatkan kesadaran sosial
- 7) Mendekatkan diri kepada Allah

Puasa Ramadan dianggap sebagai salah satu ibadah yang mendalami hubungan individu dengan Allah dan mengembangkan nilai-nilai etika dan moral. Dengan menjalankan puasa, umat Islam diharapkan dapat meraih pahala, mendekatkan diri kepada Allah, dan mengembangkan karakter yang lebih baik dalam aspek spiritual dan sosial.

b) Shalat, Umat Islam diwajibkan untuk tetap taat dalam menjalankan shalat ketika Ramadan, seperti di bulan-bulan lainnya, karena shalat adalah salah satu rukun utama dalam Islam dan merupakan bentuk ibadah yang sangat penting. Ada beberapa alasan mengapa umat Islam diwajibkan untuk taat dalam menjalankan shalat selama bulan Ramadan (Supriyadi, 2021):

- 1) Menjaga ketaatan dan konsistensi
- 2) Hubungan dengan Allah
- 3) Peningkatan spiritual
- 4) Memperteguh kedisiplinan
- 5) Mengingat tujuan puasa
- 6) Mengaktualisasikan nilai-nilai Islam
- 7) Mendekatkan diri kepada Allah

Dalam Islam, ibadah shalat adalah pijakan utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Meskipun berpuasa, shalat tetap diutamakan sebagai kewajiban yang tidak boleh diabaikan. Shalat selama Ramadan adalah bentuk pengabdian yang konsisten kepada Allah, membangun nilai-nilai spiritual, dan memperdalam hubungan dengan Tuhan.

Bulan Ramadhan adalah bulan yang penuh dengan rahmat dan keberkahan, dimana setiap amalan yang baik akan dibalas dengan pahala yang dilipatgandakan dari amalan yang dilakukan pada hari di bulan-bulan lainnya. Bulan Ramadhan menjadi istimewa karena identik dengan kehadirannya yang ditunggu dengan melewati sebelas bulan lainnya.

*Reels* yang di unggah pada akun Instagram @arielsyafrin memuat makna pesan yang disampaikan kepada mad'u adalah bagaimana Allah SWT memuji bulan Ramadhan dibanding bulan-bulan lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dari pahala yang dilipatgandakan pada setiap perbuatan yang dilakukan oleh manusia. Tiga puluh hari bulan Ramadhan terbagi kedalam tiga fase penting, dimana tiga fase tersebut merupakan fase yang diburu oleh umat muslim untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT dengan bonus pahala yang telah dijanjikan. Fase sepuluh hari pertama adalah fase rahmat di bulan Ramadhan. Fase ini tergolong kedalam fase yang berat karena tergolong kedalam fase untuk menyesuaikan diri pada perubahan kebiasaan sebelum bulan Ramadhan. Fase ini adalah fase terberat untuk meraih ketakwaan dan paling banyak mendapat pahala, oleh karena itu umat muslim dianjurkan untuk berlomba-lomba untuk meraih rahmat tersebut.

Fase sepuluh hari kedua adalah fase *maghfiroh* atau ampunan. Fase ini disebut juga sebagai fase umat muslim untuk memohon ampunan kepada Allah SWT. Fase ampunan ini diberikan pada waktu pertengahan yang menjadi waktu khusus demi keselamatan umat muslim yang bepuasa agar terhindar dari dosa-dosa yang telah dilakukannya sebagai bentuk kasih

sayang Allah SWT kepada umatnya. Fase sepeuluh hari ketiga adalah fase pembebasan dari api neraka. Fase sepuluh hari penutupan tersebut adalah fase dimana amal perbuatan itu tergantung pada penutupannya. Pada fase ini, umat muslim dijanjikan akan terbebas dari api neraka atas dosa-dosa yang telah dilakukannya. Itulah mengapa bulan Ramadhan disebut dengan bulan yang istimewa dan menjadi bulan yang memiliki banyak keberkahan untuk diraih sebanyak mungkin. Segala bentuk tindakan yang sederhana, ucapan yang baik, dan ibadah yang dilakukan mendapatkan pahala yang setimpal dan dilipatgandakan.

Selain keutamannya yang banyak, bulan Ramadhan juga merupakan bulan dimana Allah memilihnya sebagai waktu untuk turunnya Al-Qur'an. Hal itu menunjukkan bahwa bulan Ramadhan adalah bulan yang istimewa dari bulan-bulan lainnya. Allah SWT mewajibkan puasa di bulan Ramadhan yang berarti puasa Ramadhan lebih utama dari puasa lainnya yang dihukumi sunnah, dan amalan wajib tentu saja harus lebih didahulukan daripada amalan sunnah.

## 8. Anak Angkat

*Reels* dakwah ini mengandung materi tentang syariah, yaitu hukum syariah wajib dilakukan, karena Allah tidak menjadikan anak angkat seseorang sebagai anak kandung, cukup bagi mereka memanggil nama saja tanpa menyebut orang tuanya, karena tidak diketahui. *Reels* Anak Angkat masuk kedalam syariah karena faktor berikut:

- a) Perkawinan dan keluarga, Hukum syariah dalam Islam mengatur berbagai aspek kehidupan, termasuk perkawinan dan keluarga, karena keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang bermoral dan harmonis. Ada beberapa alasan mengapa hukum syariah mengajarkan aturan-aturan mengenai perkawinan dan keluarga (Supraptiningsih, 2020):

- 1) Pentingnya keharmonisan keluarga

- 2) Menghindari kekacauan sosial
- 3) Perlindungan hak dan kewajiban
- 4) Pencegahan terhadap perceraian
- 5) Mendidik generasi berakhlak mulia
- 6) Menghormati dan melindungi perempuan
- 7) Mengajarkan nilai-nilai kehidupan beragama

Hukum syariah tentang perkawinan dan keluarga bertujuan untuk membentuk keluarga yang kokoh, harmonis, dan penuh berkah. Aturan-aturan ini juga berfungsi sebagai panduan bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan rumah tangga, membangun hubungan yang sehat, dan menjalankan tanggung jawab sebagai anggota keluarga yang baik.

Anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus cita-cita bangsa. Anak memiliki peran yang dapat menjamin eksistensi agama dan bangsa di masa yang akan datang. Anak dapat memikul tanggung jawab apabila mendapatkan kesempatan yang luas untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik, mental, maupun spiritual. Seorang anak bisa tumbuh dan menjadi tombak untuk cemerlangnya bangsa dan agama apabila didukung oleh pendidikan dan lingkungannya. Namun, kehadiran anak di dunia ini juga bisa menjadi suatu keterpurukan apabila tidak sesuai dengan ekspektasi kedua orang tuanya (Supratiningsih, 2020).

*Reels* yang diunggah oleh akun Instagram @arielsyafrin dirujuk pada Qs. Al-Ahzab ayat 4 yang menjelaskan tentang anak angkat. Anak angkat yang dimaksud disini adalah anak yang diasuh oleh orang tua yang bukan kandung. Dalam *reels* tersebut pesan yang ingin disampaikan adalah dalam ayat di atas Allah menyebutkan tiga perkara yang menjadi tradisi orang-orang jahiliyah. Namun, kemudian Allah membatalkan itu semua. Di antara tiga perkara tersebut adalah:

- a) Allah tidak pernah menjadikan dua kalbu di dalam rongga tubuh seseorang.

Disebutkan dalam buku tafsir bahwasanya ada seseorang yang memiliki hafalan yang sangat kuat, sehingga membuat orang mengatakan bahwa dia memiliki dua hati, dan membuat orang tersebut menjadi sombong. Inilah diantara kepercayaan orang Jahiliyah dahulu.

- b) Allah tidak pernah menjadikan istri-istri di zihar sebagai ibu-ibu kandung.

Di antara tradisi orang-orang Jahiliyah adalah zihar. Zihar dijadikan alat oleh orang-orang musyrikin menalak istri mereka, jika mereka hendak menalak istri mereka, maka mereka berkata kepada istrinya “*engkau seperti punggung ibuku*” jika kata-kata zihar itu telah diucapkan, maka jatuhlah talak bain terhadap istri mereka.

- c) Allah tidak pernah menjadikan anak-anak angkat sebagai anak kandung.

Diantara kebiasaan orang-orang Jahiliyah dahulu adalah jika mereka memiliki anak angkat, maka anak angkat tersebut dinisbatkan kepada mereka. Contohnya adalah sebagaimana kisah Zaid bin Haritsah.

Tiga perkara di atas merupakan tradisi Jahiliyah. Allah telah membatalkan semua tradisi tersebut dengan membantahnya di dalam ayat ini. Hikmah dari ayat tersebut bahwasanya seorang mukmin hendaknya berjalan dan beramal sesuai syariat dan tidak terjebak dengan tradisi-tradisi tertentu. Sebagai seorang muslim hendaknya selalu beramal sesuai dengan syariat Islam. Tidak mengikuti tradisi-tradisi tertentu yang ada di sekitar. Agama Islam datang untuk memfilter tradisi, bukan tradisi yang memfilter Islam. Tradisi yang benar hendaknya di jaga seperti tradisi tentang kesopanan, hormat menghormati, kedermawanan, dan lain-lain.

Pada ayat ini, Allah memberikan solusi bagi orang-orang beriman dengan memerintahkan kepada mereka memanggil anak angkat dengan dinisbatkan kepada ayah kandung. Ini menjadi perkara yang adil di sisi

Allah, jika mereka tidak mengetahui ayah kandung mereka, maka mereka bisa memanggilnya sebagai saudara seiman. Cukup bagi mereka memanggil nama saja tanpa menyebut orang tuanya, karena tidak diketahui.

#### 9. Berbagi Menu Buka Puasa

*Reels* dakwah ini mengandung materi tentang syariah yaitu hukum syariah sunnah, umat Islam disunnahkan untuk berbagi atau memberi makanan kepada orang yang berpuasa, karena sunnah memiliki arti perbuatan yang dituntut agama untuk dikerjakan tetapi bukan sebuah kewajiban. Umat Islam yang mengerjakan sunnah mendapat pahala, tetapi jika meninggalkannya maka tidak mendapat dosa. Isi pesan *reels* Berbagi Menu Buka Puasa masuk kedalam syariah karena faktor berikut:

a) Kasih sayang (*Rahmah*), Ajaran Islam mendorong umatnya untuk saling memberi kasih sayang karena nilai-nilai kasih sayang dan kedamaian sangat penting dalam membangun hubungan yang harmonis dalam masyarakat dan keluarga. Ada beberapa alasan mengapa umat Islam diajarkan untuk saling memberi kasih sayang (Istianah, 2016):

- 1) Teladan dari Rasulullah SAW
- 2) Mencerminkan atribut Allah yang maha penyayang
- 3) Membangun hubungan keluarga yang baik
- 4) Mengatasi konflik dan pertikaian
- 5) Meningkatkan solidaritas sosial
- 6) Menciptakan lingkungan yang penuh kehangatan
- 7) Pahala dan balasan

Dengan memberi kasih sayang kepada sesama, umat Islam mengembangkan nilai-nilai positif dalam diri mereka dan ikut berkontribusi dalam membangun masyarakat yang bermoral, harmonis, dan berdaya tahan. Kasih sayang juga merupakan ekspresi dari iman yang tulus kepada Allah,

karena kasih sayang adalah cerminan dari ketulusan hati yang muncul dari keyakinan kepada-Nya.

b) Kedmawanan (*Sadaqah*), Umat Islam diajarkan untuk menjadi dermawan karena ajaran ini mencerminkan nilai-nilai etika, moral, dan sosial yang penting dalam Islam. Ada beberapa alasan mengapa dermawan adalah sikap yang ditekankan dalam agama Islam (Istianah, 2016):

- 1) Kewajiban sosial
- 2) Membantu orang yang membutuhkan
- 3) Pengingat tentang anugerah Allah
- 4) Menghindari sifat kikir dan tamak
- 5) Pembersihan diri dan harta
- 6) Mendekatkan diri kepada Allah
- 7) Penghargaan terhadap kebaikan dan keberkahan

Melalui sikap dermawan, umat Islam diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang peduli, saling mengasihi, dan membantu satu sama lain. Dermawan adalah cara untuk mengekspresikan iman yang tulus kepada Allah dan mengaktualisasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kerja sama (*Ta'awun*), Umat Islam diajarkan untuk bekerja sama karena kerja sama memiliki banyak manfaat dan nilai positif dalam agama Islam serta dalam pembangunan masyarakat. Ada beberapa alasan mengapa bekerja sama ditekankan dalam ajaran Islam (Istianah, 2016):

- 1) Pembangunan masyarakat yang harmonis
- 2) Mengatasi tantangan bersama
- 3) Peningkatan kesejahteraan bersama
- 4) Memperkuat solidaritas



- 5) Menghindari sifat egoisme dan individualisme berlebihan
- 6) Mendukung kemajuan sosial dan ekonomi
- 7) Contoh teladan Rasulullah SAW dan para sahabat

Bekerja sama adalah salah satu nilai yang dijunjung tinggi dalam ajaran Islam, karena hal ini tidak hanya bermanfaat secara praktis tetapi juga mencerminkan semangat kebersamaan dan solidaritas dalam membentuk masyarakat yang lebih baik. Dengan bekerja sama, umat Islam diharapkan dapat membangun masyarakat yang kokoh, sejahtera, dan penuh keberkahan.

d) Kepedulian sosial (*Ihsan*), Umat Islam diajarkan untuk peduli pada aspek sosial karena Islam bukan hanya agama yang berkaitan dengan hubungan vertikal antara manusia dan Tuhan, tetapi juga agama yang mengatur hubungan horizontal antara manusia dengan sesama manusia. Ada beberapa alasan mengapa peduli pada sosial ditekankan dalam ajaran Islam (Istianah, 2016):

- 1) Kewajiban sosial dan kemanusiaan
- 2) Membangun solidaritas dan persaudaraan
- 3) Mengatasi ketidaksetaraan sosial
- 4) Mendukung pemberdayaan masyarakat
- 5) Pahala dan balasan
- 6) Membantu mereka yang membutuhkan
- 7) Membangun lingkungan yang sejahtera

Dengan peduli pada aspek sosial, umat Islam diharapkan dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil, empatik, dan berkeadilan. Ini adalah cara untuk menjalankan nilai-nilai Islam dalam praktek sehari-hari dan mengaktualisasikan

tujuan agama dalam membentuk masyarakat yang lebih baik.

Bulan puasa merupakan bulan istimewa bagi umat muslim, dimana pada bulan puasa yang bertepatan di bulan Ramadhan tersebut segala amal perbuatan yang dilakukan akan mendapat pahala yang dilipatgandakan. Ketika bulan puasa, umat muslim tidak lagi asing dengan banyaknya menu yang tersaji untuk dinikmati saat waktu membatalkan puasa dan saat sahur. Tidak jarang kita lakukan dan kita rasakan bahwa berbagi di bulan puasa lebih sering dikerjakan.

*Reels* yang di unggah pada akun akun Instagram @arielsyafrin dirujuk pada salah satu hadits yang diriwayatkan oleh Tirmidzi yang mengandung pesan bahwa pahala memberi makan kepada orang yang berpuasa adalah sebesar pahala orang yang berpuasa tanpa mengurangi pahala orang yang diberi makan, pahala itu tetap didapat meski hanya mampu memberi sebutir kurma atau seteguk air putih saja. Tetapi, hal tersebut tentu lebih utama bila dapat memberi makanan yang cukup dan bisa mengenyangkan perut untuk orang yang berpuasa. Selain mendapatkan pahala sebesar orang yang berpuasa, keutamaan memberi makan buka puasa adalah sebagai pelepas dosa-dosa, terhindar dari siksa api neraka, serta mendapat pahala. Keutamaan memberi makanan buka puasa selanjutnya yaitu, kelak akan disiapkan sebuah kamar di surga. Para malaikat turut mendoakan orang yang memberikan makanan berbuka puasa. Keutamaan yang terakhir yaitu termasuk bagian dari sedekah. Memberi sesuatu terhadap orang lain dengan penuh keikhlasan serta hanya mengharap ridho Allah semata, sama halnya dengan sedekah (Siregar, 2018).

Berbagi di bulan puasa merupakan hal yang sederhana dan bagi orang yang tidak mengetahui keutamaannya akan menyepelekan dan mungkin akan merasa hal tersebut biasa saja. Namun, bagi orang yang paham akan melakukan amal tersebut agar terus menerus mendapatkan

fadhilahnya di bulan puasa. Dalam hal ini tentu seorang da'i tidak henti-hentinya untuk terus mensyiarkan dakwahnya agar mad'unya tetap mengingat keutamaan dari hal-hal sederhana seperti saling berbagi tersebut. Setiap tahunnya, dakwah harus terus ditingkatkan apalagi disaat bulan puasa. Peran da'i disini sangat dibutuhkan dan tidak melulu dakwahnya melalui dakwah bil-hal saja, tetapi dakwah *bil-qalam* melalui media sosial seperti pada akun akun Instagram @arielsyafrin pun justru memiliki pengaruh bagi mad'u (Siregar, 2018).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap akun Instagram @arielsyafrin sebagai sumber utama dari 9 *reels* dakwah digital pada periode Desember 2022-Maret 2023 menggunakan analisis isi. Penulis menarik kesimpulan bahwa dari hasil analisis pada unggahan *reels* dapat diklasifikasikan dalam tiga kategori pesan yaitu akidah, akhlak, syariah. Pesan dakwah akidah pada akun Instagram @arielsyafrin terdapat pesan akidah tentang beriman kepada Allah SWT. Seperti yang dibahas dalam *reels* Doa Berlindung Dari Sifat Malas. Pesan dakwah akhlak pada akun Instagram @arielsyafrin yaitu akhlak terpuji terdapat pada *reels* Jangan Sia-siakan Masa Mudamu, Dibalik Kesulitan Ada Kemudahan, Pesan dakwah syariah pada akun Instagram @arielsyafrin Seperti yang dibahas dalam *reels* Judi Bola, Suap Menyup, Cinta Semu, Berburu Pahala Di Bulan Ramadhan, Anak Angkat, Berbagi Menu Buka Puasa.

#### **B. Saran**

Setelah menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas izinnya untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Instagram @arielsyafrin. Penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna. Oleh Karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari pembaca mengenai penelitian ini.

Penulis juga mencoba untuk memberikan saran yang kemudian bisa menjadi masukan bagi beberapa pihak yang terkait:

1. Bagi masyarakat yang menjadi mad'u atau pengguna aplikasi Instagram, agar bisa mempelajari penggunaan media sosial untuk menjadi media dakwah yang efektif. Dengan lebih aktif untuk memberikan *feedback* berupa *share*, *like*, *comment* pada postingan

sehingga pesan dakwah yang da'i berikan dapat tersampaikan terhadap masyarakat lainnya.

2. Bagi para da'i yang berdakwah dengan memanfaatkan media sosial sebagai media dakwah hendaknya bisa mengoptimalkan jejaring sosial dengan baik, menggunakan Instagram atau media sosial lainnya. Sehingga dapat membantu masyarakat dalam mendekati diri kepada Allah SWT dengan cara yang menarik dan kreatif. Karena mengingat sekarang banyak masyarakat yang lebih sering menggunakan media sosial dari pada untuk terjun langsung ke tempat yang dimana dakwah dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kusani, M. (2019). *Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @Hanan\_Attaki*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Amin, S. M. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Anshari, E. S. (1986). *Wawasan Islam*. Jakarta: Rajawali.
- Asmuni, S. (1983). *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Atmoko, B. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Aziz, M. A. (2004). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bachtiar, W. (1997). *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Bahasa, T. P. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Cahyono, A. S. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia. *Jurnal Publiciana*, 142.
- Cangara, H. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Clara, A. (2018). Komunikasi Dan Media Sosial. *Jurnal Sastra*, -.
- Enjang As, A. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widya Pajadjaran.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Hefri, H. (2003). *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.

- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Selemba Humanika.
- Ismail. (2000). *Menjelajah Atas Dunia Islam*. Bandung: Mizan.
- Jubilee. (2015). *Instagram untuk Fotografi Digital dan Bisnis Kreatif*. Jakarta: Elexmedia Komputindo.
- Kafi, J. (1997). *Psikologi Dakwah*. Surabaya: Indah.
- Kamaluddin. (2016). Pesan Dakwah. *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 41.
- Kriyantono. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Lesmana, Y. D. (2018). *Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah Bagi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung*. Lampung: UIN Lampung.
- Ma'arif, B. S. (2010). *Komunikasi Dakwah: Paradigma Untuk Aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Madani. (2017). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana.
- Mahfud Syamsul Hadi, d. (1994). *Rahasia Keberhasilan Dakwah*. Surabaya: Ampel Suci.
- Manzilati. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Mubarok, A. (2020). Pesan Dakwah Dalam Film Ada Surga Di Rumahmu. *Al-Tsiqoh*, 77.
- Muhammad Munir, W. I. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, A. A. (2010). *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

- Mulyana, A. (2017). Persepsi Mahasiswa Tentang Dakwah Melalui Facebook. *Skripsi*, 4.
- Munir, M. (2009). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Muslimah. (2016). Etika Komunikasi Dalam Perspektif Islam. *Sosial Budaya*, 117.
- Najamuddin. (2003). *Metode Dakwah*. Jakarta: Prenada Media.
- Piliang, Y. A. (2003). *Hipersemiotika : Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Samsurianto. (2018). *Dakwah Moderat DR (HC). KH. Ahmad Mustofa Bisri di Dunia Virtual*. Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel.
- Saputra, W. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sayuti, H. (1989). *Pengantar Metodologi Riset*. Jakarta: Fajar Agung.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Jurnal Humaniora*, 2.
- Supriyono, R. (2020). *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Syukir, A. (1994). *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tasmara, T. (1997). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tinarbuko, S. (2009). *Semiotika Komunkasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Utari, M. (2017). Pengguna Media Sosial Instagram Akun @princessyahrini Terhadap Gaya Hidup Hedonis Pada Followersnya. *Jurnal Vol.4 No.2*, 9.
- Widhistia, P. A. (2018). Penggunaan Instagram Stories Sebagai Personal Branding (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi UMM Angkatan 2014). *Disertasi, Universitas Muhammadiyah Malang*, 42.
- Wikipedia, I. b. (2022, November 13). Instagram. *Sejarah*, p. 1.



Zahra, U. F. (2016). Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah. *Journal Komunikasi Dan Penyiaran Islam 1, No.2*, 61.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nabilah Azzahrah  
Tempat Tanggal Lahir : Muara Enim, 09 Juli 2002  
Asal : Desa Tegal Rejo, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan  
Alamat : Jl. Jamas, RT.14, RW.01, Desa Tegal Rejo, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan  
Hobbi : Menggambar, menari, traveling  
Email : nabilahazzahrah2211@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 20 Lawang Kidul	Lulus	Tahun:
2013			
SMP	: MTsN Lawang Kidul	Lulus	Tahun:
2016			
SMA	: SMAN 1 Lawang Kidul	Lulus	Tahun:
2019			
UIN Walisongo Semarang			

Semarang, Juli 2023

Penulis,

Nabilah Azzahrah  
NIM. 1901026027